

**PERAN PUASA SENIN KAMIS  
DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL  
SISWA KELAS X AGAMA PUTRI MADRASAH ALIYAH  
AL-AMIRIYAH BLOKAGUNG  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Oleh:  
Nur Wahyuni Maulidiah  
NIM : D20195044  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
DESEMBER 2023**

**PERAN PUASA SENIN KAMIS  
DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL  
SISWA KELAS X AGAMA PUTRI MADRASAH ALIYAH  
AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar sarjana Psikologi (S.Psi)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Psikologi Islam



Oleh:

Nur Wahyuni Maulidiah  
NIM : D20195044

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
DESEMBER 2023**

**PERAN PUASA SENIN KAMIS  
DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL  
SISWA KELAS X AGAMA PUTRI MADRASAH ALIYAH  
AL-AMIRIYAH BLOKAGUNG  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar sarjana Psikologi (S.Psi)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Psikologi Islam

Oleh:

Nur Wahyuni Maulidiah  
NIM : D20195044

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing

AHMAD HAYYAN NAJIKH, M.Kom.I.  
NIP. 198710182019031004

**PERAN PUASA SENIN KAMIS  
DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL  
SISWA KELAS X AGAMA PUTRI MADRASAH ALIYAH  
AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar S. Psi  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Psikologi Islam

Hari : Rabu  
Tanggal : 29 November 2023

**Tim Penguji**

Ketua





**David Ilham Yusuf, S.Sos.I, M.Pd.I**  
**NIP. 198507062019031007**

Sekretaris



**Aniqotuzzuhro/ Fitriana, MM**  
**NIP. 199602242020122007**

Anggota:

1. Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag (  )
2. Ahmad Hayyan Najikh, M. Kom. I (  )



Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah

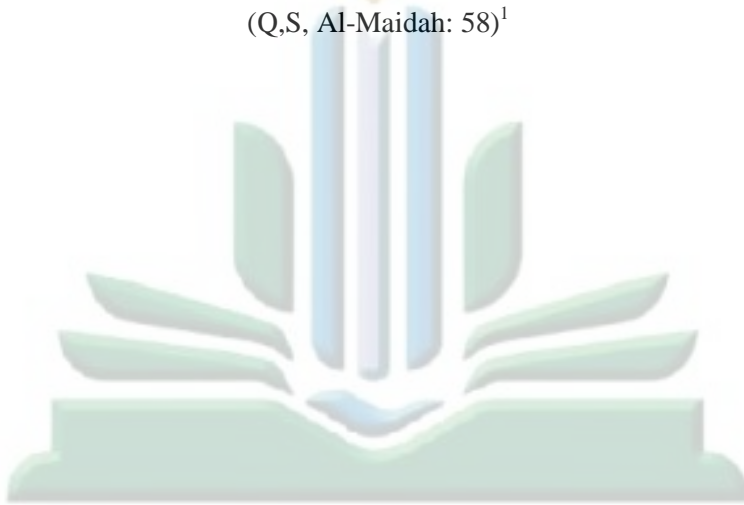
  
**Dr. Dawaizul Umam, M.Ag**  
**NIP. 19730227200003100**

## MOTTO

وَإِذَا نَادَيْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ اتَّخَذُوهَا هُزُوءًا وَلَعِبًا ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْقِلُونَ

*“ Dan apabila menyeru (mereka) untuk (mengerjakan) shalat, mereka menjadikannya buah ejekan dan permainan yang demikian itu adalah mereka benar-benar kaum yang tidak mau mempergunakan akal.”*

(Q.S, Al-Maidah: 58)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> Depag RI, *Al-Qur'an Terjemahan* (Semarang: CV. Toha Putra, 2007), 166

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan rasa syukur yang sangat mendalam kepada Allah SWT. Dengan segala keridhoan-Nya yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shawalat serta salam saya haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya, Ayah (Suradji) dan Ibu (Kasanah) yang telah mengajarkanku arti kesabaran, keikhlasan dan pengorbanan. Terima kasih untuk limpahan kasih sayang, dukungan, nasehat, do'a dan cucuran keringatnya, membesarkan dan membiayai tanpa mengeluh demi keberhasilan anaknya mencapai cita-cita serta harapan yang lebih baik.
2. Kakak saya (Nur Cahyani Ameliya) dan Adik saya (Shofia Afkarina Mumtaza) terima kasih telah mendukungku, memberikan do'a dan semangat yang selalu menghangatkan.
3. Sahabat-sahabat saya Psikologi Islam 1 yang menemani saya dari semester 1 sampai sekarang dan terima kasih telah memberikan semangat kepada saya.
4. Seluruh teman-teman KKN posko 34 terima kasih telah menemani saya untuk mengerjakan tugas akhir ini dan juga memberikan semangat kepada saya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas segala anugerah, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul *“Peran Puasa Senin Kamis Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi”* sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana dan dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadirat Nabi Muhammad SAW yang telah membawakan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Tetapi berkat usaha, dukungan, bimbingan dan do'a dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, MM., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kita menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Ibu Arrumaisha Fitri M. Psi Psikolog selaku ketua Program Studi Psikologi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah sabar,

ikhlas dan mensupport demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.

4. Bapak Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah sabar, ikhlas dan telaten untuk meluangkan waktunya demi membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama proses perkuliahan.
6. Bapak Ahmad Fauzan, S.Pd.I., S.Pd. selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi yang telah berkenan dan memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah.
7. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat saya baik sahabat KKN, sahabat kelas Psikologi Islam 1 dan sahabat dari kos.

Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu dan sahabat-sahabat berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah.

Jember, 7 September 2023

Penulis



## ABSTRAK

Nur Wahyuni Maulidiah, 2023: *Peran Puasa Senin Kamis Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.*

**Kata kunci:** Peran, Puasa Senin Kamis, Kecerdasan Spiritual, Siswa.

Salah satu ibadah yang di syariatkan oleh Allah adalah ibadah puasa. Secara psikis, dengan berpuasa dapat membuat jiwa menjadi stabil, mampu mengendalikan hawa nafsu dan juga mampu mengendalikan diri dari goncangan jiwa. Sehingga para psikolog juga sering menyarankan terapi puasa untuk mereka yang sulit mengendalikan atau amarahnya. Dengan melakukan salah satu puasa sunnah yaitu puasa senin kamis dapat meningkatkan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual ialah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup seseorang dalam konteks makna yang luas dan kaya. Kecerdasan spiritual ini juga dapat menguatkan jiwa manusia sehingga dapat menimbulkan hal yang positif dan dapat membentuk perilaku yang baik.

Fokus penelitian yang diteliti diantaranya: 1) Bagaimana peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah ?, 2) Apakah ada perbedaan pada perilaku antara siswa yang rajin melakukan puasa senin kamis dengan siswa yang tidak rajin melakukan puasa senin kamis ?.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan agar mendapatkan informasi yang lebih mendalam sesuai dengan latar belakang penelitian dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, karena peneliti menekankan pada pengungkapan fakta mengenai peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. nalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: 1) peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X Agama Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yaitu memberikan dampak baik dalam prestasi belajar karena belajar menjadi lebih semangat dan lebih mudah, kemampuan menghadapi dan melewati musibah, menumbuhkan perilaku sabar yang tinggi, disiplin, melatih kejujuran, rendah hati, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, merasa dekat dengan Allah dan peningkatan dalam menghafal Al-qur'an. 2) perbedaan perilaku antara siswa yang rajin melakukan puasa senin kamis dan yang tidak rajin melakukan puasa senin kamis yaitu: a) perilaku siswa yang rajin melakukan puasa senin kamis : berjiwa besar, berperilaku sabar, melatih untuk selalu bersikap jujur, rendah hati dengan orang lain, Disiplin. b) perilaku siswa yang tidak rajin melakukan puasa: Mudah mengeluh, mudah keras kepala, kurangnya sikap empati, kurang memiliki sopan santun.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBINGS.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	46

B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subyek Penelitian .....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Analisis Data.....	49
F. Keabsahan Data .....	53
G. Tahap-tahap Penelitian .....	53
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	55
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	62
C. Pembahasan Temuan .....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
4.1 Data Pendidik dan Kependidikan.....	58



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
4.1 Struktur Organisasi .....	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Segala macam bentuk ibadah yang diperintahkan oleh agama islam adalah sebuah proses pendekatan kepada Allah SWT. Ibadah yang telah diperintahkan oleh Allah kepada umat manusia sudah pasti mempunyai banyak manfaat, baik manfaat di akhirat maupun di dunia. Bahkan hanya Allah SWT. yang mengerti manfaat apa yang diperlukan oleh manusia, tidak dari manusia itu sendiri karena keinginan manusia tidak akan selalu sama dengan apa yang telah Allah berikan kepadanya. Ibadah adalah bagian penting dalam kehidupan muslim. Secara umum ibadah adalah sesuatu yang berkaitan dengan perilaku dalam semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT, yang dilakukan dengan ikhlas untuk mendapatkan ridho-Nya.<sup>2</sup> Salah satu ibadah yang disyariatkan oleh Allah adalah ibadah puasa, karena mempunyai banyak manfaat dan hikmah yang terkandung dalam berpuasa.

Puasa ialah salah satu dasar dari ajaran agama islam yang mempunyai banyak manfaat yang sangat besar. Segala bentuk ibadah yang di lakukan dengan ikhlas dan sungguh-sungguh yang sesuai dengan petunjuk Nabi SAW. akan dibalas dengan surga. Selain itu, Allah SWT. juga akan memberikan bonus berupa pahala bagi orang yang melakukan ibadah puasa.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Amir Daus, *Pendidikan Agama Islam*, (PT. Indragiri Dot Com, 2022), 111.

<sup>3</sup> Miftah Faridl, *Puasa: Ibadah Kaya Makna*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), 4.

Adapun dalil Nabi Muhammad SAW. yang menerangkan tentang puasa senin kamis yang berbunyi:

تُعْرَضُ الْأَعْمَالُ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَالْأَرْبَعِ فَأُحِبُّ أَنْ يُعْرَضَ عَمَلِي وَأَنَا صَائِمٌ

Artinya : “Amal- amal manusia diperiksa pada setiap hari senin dan kamis, maka aku menyukai amal perbuatanku diperiksa sedangkan aku dalam keadaan berpuasa.” ( H.R. AT-Tirmidzi )

Secara Psikis, dengan melakukan puasa bisa membuat jiwa menjadi stabil hingga mampu menahan hawa nafsu dan mampu mengendalikan diri dari goncangan jiwa.<sup>4</sup> Kemampuan dalam mengendalikan diri sangat penting dalam kehidupan manusia, jika seseorang tidak dapat mengendalikan diri dengan cara yang baik, maka dapat menimbulkan perkelahian, merugikan diri sendiri, atau bahkan sampai melanggar hukum dan kaidah agama. Sehingga para psikolog sering menyarankan terapi puasa untuk mereka yang susah mengendalikan diri atau amarah. Oleh karena itu, dengan melakukan puasa sunnah yang salah satunya yaitu puasa senin kamis dapat meningkatkan kecerdasan spiritual.

Sebagaimana halnya yang telah diungkapkan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall yaitu Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.<sup>5</sup> Kecerdasan ini dapat menguatkan jiwa manusia, sehingga dapat menimbulkan hal yang positif,

---

<sup>4</sup> UmI Masitoh, “Peranan Puasa Senin Kamis Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta.” ( SKRIPSI, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2014), 19

<sup>5</sup> Fitria, *Konsep kecerdasan spiritual dan emosional dalam membentuk budi pekerti* (akhlak), (Pekanbaru: Guepedia, 2020), 12.

dapat membentuk perilaku yang baik, memiliki nilai hidup dan visi yang tinggi serta ikhlas dan sabar dalam menghadapi cobaan.

Orang yang memiliki spiritual yang tinggi dapat berfikir secara holistik yakni berfikir secara menyeluruh mencakup hal yang berbeda-beda dan mampu mengaktualisasikan nilai-nilai ilahiyah sebagai manifestasi dalam kehidupan sehari-harinya.<sup>6</sup> Maka orang yang memiliki kecerdasan spiritual sudah pasti dapat memecahkan masalah dengan cara menghubungkan dengan nilai-nilai agama serta menggunakan hati nuraninya dan selalu mengarah pada hukum-hukum agama, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pendidikan dan ilmu agama sangat penting, terutama pada remaja.

Masa remaja adalah masa perubahan atau perkembangan yang sangat pesat, baik dalam perubahan fisiknya maupun perubahan sikap serta perilakunya. Remaja juga dapat menyelesaikan berbagai tugas mereka melalui kemampuan logika berfikir yang berkembang dengan baik, tetapi karena kurangnya pengalaman yang mereka miliki dan emosinya yang masih belum stabil akan membuat remaja menjadi terlihat memiliki karakteristik perilaku yang sulit dan akan cenderung dalam mengambil keputusan yang kurang tepat.<sup>7</sup> Masa remaja ini biasa disebut dengan masa menuju dewasa. Sangat banyak perilaku remaja yang menyimpang seperti pergaulan bebas, melanggar aturan sekolah, tawuran, bullying, narkoba, dan lain sebagainya. Karena perilaku tersebut ada pada saat masa-masa perkembangan remaja. Hal itu juga bisa dikarenakan kurangnya

---

<sup>6</sup> Ahmad Farisi, *Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Islam*, (Guepedia, 2020), 25.

<sup>7</sup> Maryam B. Gainau, *Perkembangan Remaja dan Problematikanya*, (Sleman: PT Kanisius, 2021), 12-14



pengetahuan ilmu agama pada remaja. Akan tetapi ada juga remaja yang sudah paham dengan ilmu agama, tetapi tidak di terapkan dalam kehidupannya, oleh karena itu sangat pentingnya menanamkan ilmu dan nilai-nilai agama sejak usia dini. Agama juga sangat berperan penting untuk perkembangan jiwa remaja agar dapat mengendalikan dan mengontrol emosinya dengan baik, karena seseorang yang selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. sudah pasti mampu dalam menghadapi berbagai macam masalah dalam kehidupannya.

Salah satu cara yang dapat memperdalam jiwa keagamaan yaitu dengan cara berpuasa. Orang yang melakukan puasa selain mendapatkan pahala juga dapat menyehatkan tubuh, memiliki rasa sabar yang tinggi, menyehatkan jiwa dan pikiran, dan puasa juga bisa sebagai terapi untuk pengobatan serta terapi untuk kecerdasan spiritual.<sup>8</sup> Seperti yang telah dilakukan oleh siswa kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi yaitu puasa senin kamis. Puasa senin kamis ini adalah upaya untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada siswa.

Peneliti lebih memfokuskan kepada siswa yang puasa senin kamis lebih dari 5 bulan sehingga mengalami peningkatan pada kecerdasan spiritual mereka. Alasan peneliti memilih puasa senin kamis karena siswa kelas X Agama putri lebih menyukai puasa senin kamis dari pada puasa sunnah lainnya. Selain dianjurkan oleh Rasulullah SAW. puasa senin kamis ini hanya dilakukan setiap hari senin dan kamis, maka dari itu siswa kelas X Agama putri lebih memilih puasa senin kamis karena tidak memberatkan mereka dalam melakukannya.

---

<sup>8</sup> Ahmad Syarifudin, *Puasa menuju sehat fisik dan psikis*, (Jakarta: Gema insani, 2003), 81-105.

Selain itu puasa senin kamis ini juga pernah diwajibkan oleh pesantren namun ketika sudah tidak diwajibkan (hanya di anjurkan saja) terdapat beberapa siswa saja yang masih bertahan dalam melakukan puasa senin kamis tersebut. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Siswa tidak diwajibkan untuk melakukan puasa senin kamis oleh sekolah, akan tetapi ada beberapa siswa yang melakukan puasa senin kamis. Pada hasil observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tidak menerapkan dan tidak mewajibkan kepada siswa untuk berpuasa senin kamis, akan tetapi sekolah ini berlatar belakang pesantren maka ada beberapa siswa yang melakukan puasa senin kamis karena dengan puasa senin kamis dapat meningkatkan kecerdasan spiritual yang salah satunya berupa hafalan Al-Qur'an dan semua ibadah juga mengarah pada kecerdasan spiritual. Adapun kaitannya judul yang akan diteliti oleh peneliti dengan psikologi pendidikan yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Hasil penelitian awal menunjukkan bahwa siswa kelas X Agama putri terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 47 siswa. Dari 47 siswa tersebut yang melaksanakan puasa senin kamis selama 5 bulan lebih hanya ada 5 siswa saja. Data penelitian menyebutkan bahwa 5 siswa tersebut melaksanakan puasa senin kamis dan dengan alasan yang mengacu pada kecerdasan spiritual yang berupa perilaku dan hafalan Al-Qur'an serta memberikan dampak yang baik dalam prestasi belajar. Maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X Agama Putri

Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Kelas X merupakan masa perkembangan remaja dan sikap kritis pada ajaran agama juga mulai terlihat. Sikap kritis ini harus disertai dengan kecerdasan spiritual. Kelas X Agama Putri sangat menarik untuk diteliti oleh peneliti dan peneliti hanya fokus kepada siswa tahfidz dengan alasan karena menghafal Al-Qur'an dapat menumbuhkan kecerdasan spiritual berupa meningkatkan kualitas dalam menghafal Al-Qur'an dan menumbuhkan perilaku yang baik serta berdampak baik untuk prestasi belajar. Oleh karena itu, dengan berpuasa senin kamis dapat lebih meningkatkan kecerdasan spiritual dan dengan meningkatnya kecerdasan spiritual juga memberikan dampak baik untuk prestasi belajar siswa.

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah ?
- 2) Apakah ada perbedaan pada perilaku antara siswa yang melakukan puasa senin kamis dengan siswa yang tidak melakukan puasa senin kamis ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, maka penulis memiliki tujuan yaitu :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah.

- 2) Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pada perilaku antara siswa yang melakukan puasa senin kamis dengan siswa yang tidak melakukan puasa senin kamis.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan adanya manfaat yang dapat kita ambil, baik manfaat akademis maupun praktis, yaitu :

##### 1. Manfaat Teoritis :

- a. Dapat memberikan informasi dan menambah ilmu kepada semuanya tentang peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.
- b. Dapat menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca

##### 2. Manfaat Praktis :

- a. Untuk memberikan pengetahuan kepada guru, siswa dan yang mencakup dalam dunia pendidikan terkait peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.
- b. Untuk menambah wawasan terkait peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

#### **E. Definisi Istilah**

##### 1. Peran

Pada hakikatnya peran dapat didefinisikan untuk terpilihnya susunan perilaku yang disebabkan oleh suatu kedudukan tertentu. Peran ialah seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kelompok kecil maupun kelompok besar yang melakukan segala macam peran.

##### 2. Puasa

Puasa merupakan menahan diri dari makan, minum dan tindakan-tindakan yang dapat membatalkan puasa yang dimulai dari munculnya fajar sampai tenggelamnya matahari. Selain itu umat islam juga diharapkan untuk mengendalikan dirinya untuk tidak mengucapkan perkataan kotor, membicarakan orang lain (ghibah) dan sebagainya.

Puasa juga dapat memperbaiki jiwa yang terkena penyakit, baik fisik maupun mental. Dengan berpuasa dapat mendatangkan kesehatan pada fisik dan mental, tanpa melalui obat-obatan atau proses medis lainnya.

### 3. Puasa Senin Kamis

Puasa senin kamis yaitu puasa yang dilakukan pada hari senin dan kamis. Puasa senin kamis ini sangat digemari oleh masyarakat Indonesia, karena puasa ini memiliki beberapa keistimewaan diantaranya yaitu, sebagai media monitoring aktivitas keseharian dalam sepekan. Dua hari sebagai memantau untuk tujuh hari kedepan dengan selang tengah, yakni hari kamis, yang merupakan moment yang strategis untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Puasa senin kamis juga dapat dijadikan sebagai motivator dalam setiap langkah kita dalam mencapai tujuan hidup.

### 4. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. kecerdasan

spiritual juga disebut kecerdasan jiwa, karena kecerdasan ini dapat membantu kita menyembuhkan dan membangun diri kita secara utuh.

#### 5. Siswa Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah

Siswa merupakan seseorang yang sedang berproses dalam perkembangan dan pertumbuhan baik psikis maupun fisik. Siswa putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah ini merupakan siswa kelas X dengan jurusan Agama yang dimana pada jurusan tersebut siswa diwajibkan untuk menghafal Al-qur'an.

#### F. Sistematika Pembahasan

Guna untuk mengetahui secara keseluruhan penelitian ini, maka peneliti menyajikan dalam garis-garis besar pada sistematika pembahasan yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, inti dan akhir. Adapun sistematika dalam skripsi adalah :

**BAB I** Pendahuluan. Bab ini berfungsi sebagai gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran dari keseluruhan skripsi yaitu konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi istilah.

**BAB II** Kajian Kepustakaan. Dalam bab ini membahas penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

**BAB III** Metodologi Penelitian. Dalam bab ini berisi mengenai metodologi penelitian yang merupakan persyaratan untuk memperoleh pengetahuan secara ilmiah serta langkah-langkah metodologis yang digunakan dalam penelitian ini.

**BAB IV** Pembahasan Hasil Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian yang berjudul peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dan perbedaan pada perilaku siswa yang rajin melakukan puasa senin kamis dengan siswa yang tidak rajin melakukan puasa senin kamis. Adapun pembahasan dalam bab ini yaitu Gambaran obyek penelitian, Penyajian data dan analisis data serta Pembahasan temuan.

**BAB V** Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan, saran dan daftar pustaka serta lampiran dari penelitian.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang dikaji oleh penulis.

1. Jurnal, *Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Keberagaman di MI Jam'iyatul Khair Ciputat Timur*, 2021. Yang ditulis oleh Rahmat Ariadillah, Yuni Yanti Soliha dan Dewi Indrawati. Penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan program keagamaan di sekolah MI Jam'iyatul Khair seperti, berdoa sholat dhuha dan dzuhur berjama'ah, serta menghafal juz'amma dan surat pilihan. Faktor pendukung yaitu titik Tuhan, potensi qalbu, kehendak nafsu. Faktor penghambat yaitu faktor intern yakni fisiologis dan psikologis (minat dan malas), faktor lingkungan baik orang tua, guru, dan madrasah. Siswa memiliki kecerdasan emosional yang baik dalam kegiatan atau pembelajaran di sekolah. Selain itu respon siswa terhadap kecerdasan spiritual memperoleh dengan kategori baik yaitu siswa memiliki sikap tawadhu', siswa berlaku adil dan jujur, siswa mampu mengendalikan dirinya, siswa mampu bersikap saling menghormati dan menghargai sesama, siswa termotivasi mengikuti kegiatan yang terdapat di madrasah, siswa memiliki akhlak yang lebih baik. Hal ini menunjukkan



peningkatan kecerdasan spiritual siswa melalui program keagamaan diadakan di sekolah.<sup>9</sup>

2. Jurnal, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMPN 13 Malang*, 2023. Yang ditulis oleh Nor Kamila Bachsin, Muhammad Hanif dan Moh. Muslim. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 13 Malang cukup baik dilihat dari cara mereka bersosialisasi atau beradaptasi dengan teman-temannya, kemudian respon mereka terhadap persoalan yang mereka hadapi yang terjadi disekitarnya, toleransi beragama dan ibadah keseharian bisa dikatakan sangat baik. Namun ketika dilihat dari sisi kemampuan mengenal diri, pendirian kuat, memiliki tujuan hidup dan enggan mengganggu teman bisa dikatakan masih rendah karna faktor usia masih labil. Peran guru pendidikan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 13 Malang dilaksanakan dengan memenuhi tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru, dimana mereka telah melakukan beberapa peran yang sudah seharusnya dilakukan oleh seorang guru seperti mengelola kelas, membimbing, memotivasi, serta mengevaluasi siswa, tinggal bagaimana pengaplikasian dari siswa dari apa yang telah diterima dari gurunya untuk mengembangkan kecerdasan spiritual.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Rahmat Ariadillah, Yuni Yanti Soliha dan Dewi Indrawati, “Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Keberagamaan di MI Jam’iyyatul Khair Ciputat Timur, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 06, no. 01, (Januari-Juni, 2021): 59

<sup>10</sup> Nor Kamila Bachsin, Muhammad Hanif, Moh. Muslim, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMPN 13 Malang”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, no.9 ( 2023) : 83

3. Jurnal, *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dalam Membangun Nilai-Nilai Kejujuran pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah Lakea*, 2020. Yang ditulis oleh Hardiansyah, Colle M Said dan Normawati.. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa upaya meningkatkan kecerdasan spiritual dalam membangun nilai-nilai kejujuran pada peserta didik SMP Muhammadiyah Lakea, yaitu: pihak sekolah melakukan perencanaan program peningkatan kecerdasan spiritual siswa dalam membangun nilai-nilai kejujuran, melaksanakan program peningkatan kecerdasan spiritual siswa dalam membangun nilai-nilai kejujuran ke dalam proses pembelajaran, melaksanakan program peningkatan kecerdasan spiritual siswa dalam membangun nilai-nilai kejujuran pada kegiatan ekstrakurikuler dan mengevaluasi program peningkatan kecerdasan spiritual siswa dalam membangun nilai-nilai kejujuran dalam proses pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Adapun Implikasi upaya meningkatkan kecerdasan spiritual dalam membangun nilai-nilai kejujuran pada peserta didik SMP Muhammadiyah Lakea, yaitu: program peningkatan kecerdasan spiritual siswa dalam membangun nilai-nilai kejujuran menjadi program unggulan di SMP Muhammadiyah Lakea, membuat suasana pendidikan menjadi lebih religius, siswa giat mengikuti program ekstrakurikuler keagamaan, siswa mulai membudayakan nilai-nilai kejujuran, siswa aktif dalam penyelenggaraan ibadah shalat dan kultum.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Hardiansyah, Colle M Said, Normawati, "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dalam Membangun Nilai-Nilai Kejujuran pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah Lakea", *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 15, no. 01 ( Januari, 2020) : 31

4. Jurnal, *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Full Day School Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Jombang, 2022*. Yang ditulis oleh Effiana Cahya Ningrum dan Nur Hidayat. Dalam penelitian ini penulis menjelaskan bahwa terdapat banyak upaya buat meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik, diantaranya guru memberikan materi pembelajaran sholat berjamaah, sholat dhuha, mengaji pagi, serta pembiasaan *one day one coin*. Sebab melalui pembiasaan-pembiasaan tersebut peserta didik mengalami perubahan sikap seperti disiplin, mempunyai rasa empati terhadap orang lain, dan selalu mengingat Allah dalam bertindak. Namun, upaya-upaya tadi dapat dikembangkan lagi melalui aktivitas yang positif sehingga kecerdasan spiritual siswa dapat berkembang dengan baik.<sup>12</sup>
5. Jurnal, *Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa, 2023*. Yang ditulis oleh Imam Syafi'i dan Mardiyah. Dalam penelitian ini penulis menjelaskan bahwa program sholat dhuha dan dzuhur berjama'ah adalah implementasi praktik yang terbukti membentuk sikap cinta Allah, disiplin, dan istiqomah peserta didik di sekolah. Kecintaan pada Allah SWT. terwujud oleh semakin giatnya para peserta didik melaksanakan aktivitas ritual baik yg disunnahkan juga yang wajib, Sedangkan sikap disiplin ditunjukkan oleh lebih tertib dan rajinnya para siswa mengikuti pembelajaran serta aktivitas keagamaan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Kedisiplinan ini membawa sikap

---

<sup>12</sup> Effiana Cahya Ningrum, Nur Hidayat., "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Full Day School Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Jombang," *Jurnal Penelitian*, Vol.16, no.2 (Agustus 2022): 314


istiqomah, tawadhu', kerjasama serta saling menghargai antar teman dan lebih peduli di lingkungan sekitar. Perubahan sikap tersebut menjadi potret nyata dari pendidikan sepanjang hayat yang mengedepankan transformasi spiritual peserta didik.<sup>13</sup>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**  
**Persamaan dan Perbedaan**

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	<i>Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Keberagamaan di MI Jam'iyatul Khair Ciputat Timur</i>	a. Membahas tentang meningkatkan kecerdasan spiritual b. Metode penelitian kualitatif	a. Lokasi penelitian b. Fokus pada program keberagamaan, sedangkan penelitian saat ini pada puasa senin kamis dan pada siswa yang menghafal Al-Qur'an. c. Tingkatan sekolah MI, sedangkan penelitian saat ini Madrasah Aliyah.
2	<i>Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMPN 13 Malang</i>	a. Membahas tentang meningkatkan kecerdasan spiritual b. Metode penelitian kualitatif	a. Lokasi penelitian b. Fokus pada peran guru pendidikan agama islam, sedangkan penelitian saat ini pada peran puasa senin kamis dan pada siswa yang menghafal Al-Qur'an. c. Tingkatan sekolah SMP,

<sup>13</sup> Imam Syafi'i, Mardiyah." Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa," *Jurnal Keislaman*, Vol.06, no.01 (Maret 2023): 256.

			sedangkan penelitian saat ini Madrasah Aliyah.
3	<i>Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dalam Membangun Nilai-Nilai Kejujuran pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah Lakea</i>	<p>a. Membahas tentang meningkatkan kecerdasan spiritual</p> <p>b. Metode penelitian kualitatif</p>	<p>a. Lokasi penelitian</p> <p>b. Fokus untuk membangun nilai-nilai kejujuran untuk siswa, sedangkan pada penelitian saat ini fokus pada puasa senin kamis dan pada siswa yang menghafal Al-Qur'an.</p> <p>c. Tingkatan sekolah SMP, sedangkan penelitian saat ini Madrasah Aliyah.</p>
4	<i>Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Full Day School Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Jombang.</i>	<p>a. Membahas tentang kecerdasan spiritual</p> <p>b. Metode penelitian kualitatif</p>	<p>a. Lokasi penelitian</p> <p>b. Fokus pada program <i>Full Day School</i> sedangkan pada penelitian saat ini fokus pada puasa senin kamis dan pada siswa yang menghafal Al-Qur'an.</p> <p>c. Tingkatan sekolah MI, sedangkan penelitian saat ini Madrasah Aliyah.</p>
5	<i>Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa</i>	<p>a. Membahas tentang kecerdasan spiritual</p> <p>b. Metode penelitian kualitatif</p>	<p>a. Jenis penelitian lapangan</p> <p>b. Dalam penelitian tersebut lebih fokus pada kegiatan</p>

			<p>keagamaan, sedangkan dalam penelitian saat ini fokus pada puasa senin kamis dan siswa yang menghafal Al-qur'an.</p> <p>c. Tingkatan sekolah SD, sedangkan penelitian saat ini Madrasah Aliyah.</p>
--	--	---	---

## B. Kajian Teori

### 1. Puasa Senin Kamis

#### a. Pengertian Puasa

Puasa dalam bahasa arab yaitu *shaum* dan *Shiyam* yang artinya menahan diri. Puasa merupakan salah satu ibadah dalam islam dan salah satu rukun dalam rukun islam. Puasa yaitu menahan diri dari makan, minum, hubungan intim dan semua hal yang membatalkan puasa, dimulai dari terbitnya fajar hingga terbenamnya matahari dengan niat puasa sebagai bentuk ibadah kepada Allah.<sup>14</sup> Dalam definisi ini juga terdapat siapa yang sah untuk melakukannya yaitu orang yang sudah memenuhi syarat wajib dan syarat sah untuk berpuasa atau orang islam yang berakal dan tidak dalam keadaan haid ataupun nifas.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Muhammad Bin Ibrahim Altuwayjiry. *Puasa*, ( Buraidah: Foreigners Guidance Office Al Khubayb, 2002), 2.

<sup>15</sup> Furqon Syarief Hidayatulloh, *Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: IPB Press, 2018), 257-259.

Dengan berpuasa dapat mendatangkan kesehatan pada fisik dan mental, tanpa melalui obat-obatan atau proses medis lainnya.<sup>16</sup>

Menurut bahasa *shiyam* atau puasa yakni menahan diri. Sedangkan menurut Syara' yakni menahan diri dari sesuatu yang dapat membatalkan puasa, dimulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari karena perintah Allah yang disertai dengan niat dan syarat-syarat tertentu.<sup>17</sup>

#### **b. Pengertian Puasa Senin Kamis**

Puasa senin kamis adalah puasa yang dilakukan pada hari tersebut yaitu hari senin dan kamis. Rasulullah SAW. juga menganjurkan puasa sunnah senin kamis ini karena beliau menyukai puasa sunnah senin kamis sehingga telah menjadi karakter Rasulullah SAW.<sup>18</sup> Puasa senin kamis ini merupakan amalan sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW. dimasa hidupnya dan beliau juga tidak pernah meninggalkannya. Hal ini disebabkan karena banyaknya keutamaan yang ada dalam puasa senin kamis ini.

Puasa senin kamis juga sebagai pengendali hawa nafsu manusia seperti dalam adab puasa, dengan berpuasa semua tindakan dan ucapannya akan dijauhkan dari kebohongan dan kelicikan. Seseorang yang berniat dengan sungguh berpuasa untuk mencari ridha Allah,

---

<sup>16</sup> Aulia Rahmi, "Puasa dan hikmahnya terhadap kesehatan fisik dan mental spiritual," *Jurnal studi pemikiran, riset dan pengembangan pendidikan islam*, Vol.3, no.1 (Januari 2015): 90.

<sup>17</sup> Moh. Rifa'i, *Fiqh Islam Lengkap*, (Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 2014), 283.

<sup>18</sup> Ceceng Salamuddin, *Ternyata Shalat & Puasa sunnah dapat Mempercepat Kesuksesan*, (Jakarta Selatan: PT. Kawah Media, 2012), 159.

maka ia akan menjaga lidahnya dari segala macam ucapan, perbuatan dan tindakannya seperti kedzhaliman, kecurangan dan kebohongan.<sup>19</sup> Selain itu pada saat kondisi perut lapar, bukan berarti kita tidak mempunyai tenaga untuk melaksanakan aktivitas, akan tetapi sebaliknya. saat kondisi perut lapar, maka semangat dalam aktivitas menjadi kreatif dan inovatif. Orang dalam keadaan berpuasa sangat berantisipasi pada putus asa dan pantang menyerah.<sup>20</sup>

### c. Manfaat Puasa Senin Kamis Terhadap Kesehatan Fisik

Hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah mengatakan bahwa puasa merupakan zakatnya tubuh sehingga apabila tubuh telah dizakati dengan puasa maka akan menjadi lebih sehat, bersih, berseri, subur dan indah. Dikarenakan puasa bisa menaikkan daya serap makanan, menyeimbangkan kadar asam serta basa dalam tubuh, menaikan fungsi organ reproduksi, meremajakan sel-sel tubuh dan menjadikan kulit lebih sehat, bersih serta berseri.

Berdasarkan ilmu tubuh perbandingan kimia yang bersifat alkali dan bersifat asam didalam tubuh manusia wajib seimbang. Oleh karena itu dengan menjalani puasa, zat-zat yang bersifat asam dalam darah bisa dikurangi serta dijaga agar sifat-sifat alkalinya tetap lemah sehingga tercapai keseimbangan antara keduanya.

---

<sup>19</sup> Ahmad Karomi, "Puasa senin dan kamis: sebuah telaa ma'anil hadith," *Legitima*, Vol. 1, no.1 (Desember 2018): 82-83.

<sup>20</sup> Ahmad Karomi, "Puasa senin dan kamis: sebuah telaa ma'anil hadith," *Legitima*, Vol. 1, no.1 (Desember 2018):.19



Berdasarkan Hembing Wijaya Kusuma yang menjadi ahli obat-obatan herbal mengindikasikan bahwa kesehatan ialah nikmat yang tidak dapat dinilai menggunakan harta benda. Buat menjaga kesehatan, tubuh perlu diberikan kesempatan untuk beristirahat. Dengan cara berpuasa bisa mencegah penyakit yang disebabkan oleh pola makan yang berlebihan.

**d. Manfaat Puasa Senin Kamis Terhadap Kesehatan Mental**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Alan Cott kepada pasien yang terkena gangguan jiwa dirumah sakit Grece Square New York juga menemukan hasil yang sejalan, pasien sakit jiwa ternyata dapat sembuh dengan cara terapi puasa. Puasa juga dipercaya dapat membentuk sifat qana'ah atau sifat terpuji. Seseorang yang memiliki sifat tersebut merasa cukup dengan rezeki yang diberikan Allah kepadanya walaupun sedikit.

Puasa juga bisa membentuk ketahanan rohani yaitu dengan cara menghayati ibadah puasa yang dilaksanakan maka sesungguhnya orang itu sudah melakukan suatu hal yang sangat penting dalam rangka membentuk ketahanan rohaniannya. Rohani manusia mempunyai beberapa unsur yaitu rasio, emosi serta lain sebagainya yang sulit buat dikendalikan.

Dalam percobaan psikologi yang menunjukkan bahwa dengan berpuasa dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan seseorang. Hal tersebut dikaitkan dengan prestasi belajarnya. Orang yang rajin

berpuasa dalam tugas-tugas kolektif memperoleh skor jauh lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak melakukan puasa. Adapun manfaat selanjutnya yaitu saat seseorang berpuasa, maka dengan berpuasa bisa memupuk solidaritas, puasa melatih pengendalian diri, puasa menaikkan kesehatan emosional, puasa menajamkan mata hati serta intuisi atau bisikan hati.

Puasa yang pada dasarnya menahan diri dari hal-hal yang membatalkannya berisi pelajaran berupa kedisiplinan untuk menghasilkan individu menjadi lebih baik. Hal tersebut hampir sama seperti tujuan pada psikoterapi behavioral yang menekankan pada perubahan tingkah laku klien. Dengan cara berpuasa belajar buat menahan tingkah laku yang negatif sehingga perlahan akan menjadi kebiasaan dan terbentuklah tingkah laku yang baik.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa manfaat puasa senin kamis bagi kesehatan psikis bisa menghasilkan ketahanan rohani yaitu dengan menghayati ibadah puasa yang dilaksanakan, maka orang itu sudah melakukan hal penting dalam rangka membuat ketahanan rohaniannya. Selain itu berpuasa juga belajar buat menahan tingkah laku yang negatif sehingga perlahan akan menjadi kebiasaan serta terbentuklah tingkah laku yang baik.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Sipriani, "*Pengaruh Intensitas Puasa Sunnah Senin Kamis Terhadap Regulasi Diri Mahasiswa*", (Skripsi, IAIN BENGKULU, 2021), 27

**e. Hikmah Puasa Senin Kamis**

Puasa adalah ajaran agama yang memiliki banyak hikmah. Pada saat berpuasa seseorang dapat mengontrol anggota badannya hingga gerak gerak jiwa dan batinnya dan juga ucapannya. Hikmah puasa bisa disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pembersih jiwa. Hal ini tercipta karena menaati apa yang sudah diperintahkan oleh Allah SWT. dan menjauhi larangan-Nya.
- 2) Puasa selain untuk menjaga kesehatan badan yang sebagaimana telah dijelaskan oleh para dokter spesialis dan para ahli fiqih menegaskan bahwa puasa bisa mengangkat dimensi kejiwaan dan mengungguli dimensi materi pada diri manusia sebagaimana digambarkan dengan penciptaan Nabi Adam a.s memiliki potensi diri yang ganda dalam diri manusia, terdapat unsur tanah dan terdapat unsur ilahi yang Allah SWT. tiupkan kepadanya yaitu satu unsur akan menjatuhkannya ke dalam kehinaan serta unsur lainnya akan mengangkat kepada kemuliaan.
- 3) Puasa ialah proses mendidik kehendak diri serta jihad jiwa dan membiasakan sabar serta revolusi atas kebiasaan diri.
- 4) Dorongan seksual adalah senjata setan yang sangat berbahaya dalam menjerumuskan manusia. Sebagian psikolog mengatakan bahwa dorongan seksual merupakan karakteristik umum bagi setiap perilaku manusia. Oleh karena itu dampak puasa sangat besar dalam menahan hawa nafsu serta meninggikan naluri manusia,

terutama jika melaksanakan puasa semata hanya mengharap ridho Allah SWT.

- 5) Hikmah puasa juga mengajarkan orang yang berpuasa untuk selalu bersyukur nikmat Allah SWT.
- 6) Puasa juga memiliki hikmah sosial, khususnya pada puasa ramadhan.
- 7) Hikmah keseluruhan dari berpuasa agar manusia mencapai derajat taqwa serta naik peringkat menjadi orang yang bertaqwa.<sup>22</sup>

Menurut Yusuf Qardhawi dalam bukunya yang berjudul fiqh puasa menyebutkan hikmah-hikmah puasa yaitu:

- 1) Pembersihan jiwa
- 2) Menyehatkan badan dan meningkatkan aspek kejiwaan
- 3) *Tarbiyah* bagi *iradah* (kemauan), jihad bagi jiwa, pembiasaan kesabaran dan pemberontakan bagi hal-hal yang telah lekat mentradisi.
- 4) Mempertajam kecerdasan
- 5) Mematahkan gelora syahwat dan mengangkat tinggi nalurnyajika terus menerus puasa dengan mengharap ridho Allah SWT.
- 6) Menajamkan perasaan terhadap nikmat Allah SWT.
- 7) Mempunyai hikmah *ijtima'iyah* (hikmah sosial)

---

<sup>22</sup>Ira Novina Nursari, “ Hubungan kebiasaan puasa senin kamis terhadap kecerdasan emosional dan spiritual santri di pondok pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”, (Skripsi, UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2020), 60.

- 8) Mempersiapkan orang menuju derajat taqwa dan naik meningkat ke kedudukan orang-orang muttaqin.<sup>23</sup>

**f. Keutamaan Puasa Sunnah Senin Kamis**

- 1) Dapat menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT,
- 2) Landasan untuk menjadi kekasih Allah SWT,
- 3) Dapat melatih untuk menjadi orang yang sabar
- 4) Do'anya akan dikabulkan
- 5) Dimudahkan dalam mencari rezeki
- 6) Dibukakan jalan keluar disetiap menghadapi masalah
- 7) Membawa ketenangan batin
- 8) Mendatangkan kebahagiaan
- 9) Membuat tubuh menjadi sehat
- 10) Diperlihatkannya amal pada hari senin dan kamis
- 11) Menjadi penangkal dari dosa dan maksiat.<sup>24</sup>

**g. Peran Puasa**

Peran ibadah puasa menurut Syeikh Ali Ahmad Al-Jarjawi yang telah dikutip oleh Miftah Faridl yaitu:

- 1) Dengan berpuasa dapat menguatkan hasrat dan memenangkan rasio dari syahwat.
- 2) Menyelidiki Allah dan merasa malu kepada-Nya
- 3) Ingat dengan keadaan orang miskin sehingga peduli kepada mereka.

---

<sup>23</sup> Ira Novina Nursari. “ Hubungan kebiasaan puasa senin kamis terhadap kecerdasan emosional dan spiritual santri di pondok pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”, (Skripsi, UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2020), 66

<sup>24</sup> Muhammad Arifin Ahmad, *Banjir Harta dengan Dahsyatnya Zikir, Sholat Sunnah dan Puasa Sunnah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), 139.

- 4) Pengetahuan atas nikmat Allah bisa diketahui dari puasa
- 5) Berpuasa dapat mengetahui kelemahan dan kebutuhan kita.
- 6) Apabila hawa nafsu syahwat menguat, seseorang akan menjadi sombong sampai melampaui batas.
- 7) Ketika saat puasa terdapat banyak faedah yang baik dan mulia.<sup>25</sup>

Selain itu, peran puasa juga dapat meningkatkan kualitas spiritual manusia dan dapat menguatkan kekuatan jiwa. Dengan cara berpuasa, manusia dapat memenangkan unsur spiritual atas unsur material dan memenangkan akal atas syahwat.<sup>26</sup> Dari segi psikologis peran puasa juga sebagai terapi kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional, Karena dengan berpuasa dapat membersihkan jiwa, meningkatkan rasa sabar, rendah hati dan menjadikan jiwa manusia seimbang sehingga dapat menjadikan manusia berfikir logis dan objektif.<sup>27</sup>

## 2. Kecerdasan Spiritual

### a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall dalam bukunya yang berjudul “*Kecerdasan Spiritual*” mengatakan bahwa Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya,

<sup>25</sup> Miftah Faridl, *Puasa: Ibadah Kaya Makna*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hal.152

<sup>26</sup> Ahmad Syahirul, *Keajaiban Puasa Sunnah*, (Jakarta: Bilanoor, 2011), 46

<sup>27</sup> Wawan Susetya, *Fungsi-fungsi Terapi Psikologis dan Medis di Balik Puasa Senin Kamis*, (Jogja: Diva Press, 2008), 155.

kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.<sup>28</sup> Dalam penelitiannya telah dijelaskan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang paling tinggi dibandingkan dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang dimiliki oleh manusia untuk berhubungan dengan tuhan, apabila hubungan seseorang dengan tuhan berjalan dengan baik, maka sudah dipastikan hubungan dengan sesama manusia juga pasti akan baik juga.<sup>29</sup>

Menurut Michael Levin dalam bukunya yang berjudul “*Spiritual Intelligence Awakening the Power of Your Spirituality and Intuition*” yang telah dikutip oleh Triantoro Safaria menyatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah sebuah perspektif yang artinya mengarahkan cara berfikir seseorang menuju pada hakikat terdalam kehidupan manusia, yaitu penghambaan diri kepada Sang Maha Suci.<sup>30</sup>

Menurut Doe & Walch mengungkapkan bahwa kecerdasan spiritual adalah dasar bagi tumbuhnya harga diri, nilai-nilai, moralitas dan rasa memiliki. Spiritual memberikan arah dan makna kehidupan.

---

<sup>28</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007), 4.

<sup>29</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007), 27

<sup>30</sup> Khoirul Mas’udah, Srifariyati, Imam Faizin. “Implementasi metode bermain peran dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun.” *Al-Athfal*, Vol.1, no.1, (Juni 2020) 83.

Spiritualitas adalah kesadaran yang menghubungkan manusia dengan tuhan dan apapun yang menjadi sumber keberadaan manusia.<sup>31</sup>

Menurut J.P Chaplin *intelligence* mempunyai arti kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara cepat dan efektif. Sedangkan *spiritual* berkaitan dengan roh, jiwa, religius yang berkaitan dengan agama, keimanan, kesholehan dan menyangkut nilai-nilai rohaniah yang bersifat mental sebagai lawan dari material, fisik dan jasmaniah.<sup>32</sup>

Menurut Marsha Sinetar mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai pemikiran yang terilhami, maksudnya adalah kecerdasan yang diilhami oleh dorongan dan efektivitas, keberadaan atau hidup keilahian yang mempersatukan kita sebagai bagiannya. Marsha Sinetar juga mengungkapkan bahwa kecerdasan spiritual ialah cahaya dan ciuman kehidupan yang membangunkan keindahan dalam tidur kita. Kecerdasan spiritual juga membangunkan orang-orang dari segala usia dalam segala situasi.<sup>33</sup>

Menurut Toto Asmara mengungkapkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati

---

<sup>31</sup>Zamzami Sabiq, M. As'ad Djalali, “ Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum” *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 1, no.2 (September 2012): 58.

<sup>32</sup> Yunita Khairunnisa. “*Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Regulasi Diri Pada Siswa Kelas XI SMA Ar-Rahman Medan.*” (SKRIPSI, UNIVERSITAS MEDAN AREA, 2020), 36

<sup>33</sup> Yunita Khairunnisa, . “*Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Regulasi Diri Pada Siswa Kelas XI SMA Ar-Rahman Medan.*” (SKRIPSI, UNIVERSITAS MEDAN AREA, 2020), 37



nuraninya baik buruk dan rasa moral dalam caranya untuk menempatkan diri dalam pergaulan.<sup>34</sup>

Menurut Ary Ginanjar menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah pada setiap perilaku dan kegiatan dengan melalui langkah-langkah serta pemikiran yang fitrah, menuju manusia seutuhnya dan mempunyai pola pemikiran tauhidi, serta memiliki prinsip “hanya karena Allah”.<sup>35</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang dimiliki seseorang untuk digunakan dalam menghadapi persoalan dan nilai-nilai yang membawa dalam segala bentuk tindakan yang bermakna kehidupan.

#### **b. Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual**

Kecerdasan spiritual ialah sesuatu yang berhubungan dengan hati nurani dan nilai-nilai agama. Adapun menurut Danah Zohar dan Ian Marshall dalam bukunya juga menyebutkan bahwa ada beberapa ciri-ciri seseorang yang dikatakan memiliki spirit yang cerdas, yaitu:

- a. Kemampuan untuk bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif) yaitu mudah beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan situasi yang ada, tidak memaksakan kehendak dengan orang lain, tidak membeda-bedakan dalam bersikap ataupun bergaul.

---

<sup>34</sup> Yunita Khairunnisa, . “*Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Regulasi Diri Pada Siswa Kelas XI SMA Ar-Rahman Medan.*” (SKRIPSI, UNIVERSITAS MEDAN AREA, 2020),.38

<sup>35</sup> Yunita Khairunnisa, . “*Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Regulasi Diri Pada Siswa Kelas XI SMA Ar-Rahman Medan.*” (SKRIPSI, UNIVERSITAS MEDAN AREA, 2020), 38

- b. Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi yaitu bisa menyadari berbagai situasi yang datang dan menanggapinya.
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan yaitu seseorang sadar akan penderitaan dirinya terhadap setiap masalah sebagai bentuk pembelajaran dalam dirinya atau introspeksi diri sehingga dalam mengambil hikmah dengan menunjukkan rasa syukur ketika mendapatkan masalah.
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan melewati rasa sakit yaitu yakin akan kemampuan dalam menghadapi rasa sakit ataupun ketakutan sehingga menunjukkan jalan keluar dalam melampaui setiap masalah dan ketakutan.
- e. Kualitas hidup yang diinspirasi atau diilhami oleh visi dan nilai-nilai yaitu menunjukkan visi dalam hidupnya dengan nilai-nilai kepedulian terhadap sesama sehingga akan membentuk hidupnya lebih terarah.
- f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu yaitu seseorang akan lebih selektif dan berhati-hati agar tidak membuat kerugian serta mampu menunjukkan sikap yang adil dan saling membantu agar tidak terjadi kerugian yang tidak perlu.
- g. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal yaitu hal ini menunjukkan suatu hal dengan keputusan yang dapat diambil sebagai bentuk keberhasilan dan kebaikan terutama dalam

melaksanakan pekerjaan seperti bersikap disiplin dan taat serta patuh.

- h. Kecenderungan nyata untuk bertanya ( mengapa ? atau bagaimana jika? ) untuk mencari jawaban yang mendasar yaitu hal ini dilakukan untuk mencari jawaban yang mendasar sehingga dapat mengambil keputusan dalam bertindak.
- i. Menjadi apa yang telah disebutkan oleh para psikolog sebagai bidang mandiri yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi yang artinya seseorang akan melakukan pekerjaan secara mandiri serta menunjukkan sikap yang memiliki prasangka baik dan melaksanakan setiap pekerjaannya sesuai dengan kemampuannya.<sup>36</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual yaitu mempunyai kemampuan untuk bersikap fleksibel, mempunyai kesadaran yang tinggi, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, bersikap jujur, cenderung pada kebaikan, berjiwa besar, memiliki visi, sabar, memiliki sikap empati dan sederhana.

### c. **Kriteria Kecerdasan Spiritual**

Kriteria kecerdasan spiritual diantaranya yaitu:

- 1) Mempunyai kesadaran diri yakni adanya tingkat kesadaran yang tinggi dan mendalam sehingga dapat menyadari berbagai situasi yang datang dan menanggapi.

---

<sup>36</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, ( Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007), 14

- 2) Mempunyai visi yakni memiliki pemahaman tentang tujuan hidup dan memiliki kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.
- 3) Bersikap fleksibel yakni mampu menyesuaikan diri secara spontan dan aktif untuk mencapai hasil yang baik, memiliki pandangan yang pragmatis (sesuai kegunaan) dan efisien tentang realitas.
- 4) Berpandangan holistik yakni melihat bahwa diri sendiri dan orang lain saling terkait dan dapat melihat keterkaitan antara berbagai hal seperti dapat memandang kehidupan yang lebih besar sehingga mampu menghadapi dan memanfaatkan, melampaui kesengsaraan dan rasa sehat, serta memandangnya sebagai suatu visi dan mencari makna dibalikinya.
- 5) Melakukan perubahan yakni terbuka terhadap perbedaan, memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi dan status quo atau kondisi yang ada saat ini dan sedang berjalan (sekarang) dan juga menjadi orang yang bebas merdeka.
- 6) Sumber inspirasi yakni mampu menjadi sumber inspirasi bagi orang lain dan memiliki gagasan yang segar.
- 7) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, karena seseorang sadar akan penderitaan pada dirinya terhadap setiap masalah sebagai bentuk pembelajaran dalam dirinya atau intropeksi diri sehingga dapat memetik hikmah dengan menunjukkan rasa syukur ketika mendapatkan masalah.

- 8) Kemampuan untuk menghadapi dan melewati rasa sakit, karena yakin akan kemampuan dalam menghadapi rasa sakit ataupun ketakutan sehingga menunjukkan jalan keluar dalam melampaui setiap masalah dan ketakutan.<sup>37</sup>

#### d. Aspek-aspek Kecerdasan Spiritual

Menurut Ary Ginanjar Agustin, ada 4 aspek dalam kecerdasan spiritual yaitu : Shiddiq, Amanah, Tabligh dan Fathonah.

##### 1) Shiddiq

Untuk mencapai sifat *shiddiq*, seseorang harus mampu bersikap jujur terhadap diri sendiri berupa perkataan, perbuatan, mampu bersikap jujur terhadap orang lain serta bersikap jujur terhadap Allah.

##### 2) Amanah

Amanah menjadi salah satu aspek kecerdasan spiritual, seperti halnya agama. Amanah yang dipikulkan atau dititipkan Allah kepada manusia menjadi sebuah titik awal dalam perjalanan sebuah janji yaitu janji untuk dipertemukan dengan Allah SWT.

##### 3) Tabligh

Tabligh yaitu menyampaikan ajaran agama islam yang ditujukan kepada sesama manusia, ketika nabi dan rasul menyampaikan kebenaran dan tidak ada yang disembunyikan

---

<sup>37</sup> Ira Novina Nursari, . “ Hubungan kebiasaan puasa senin kamis terhadap kecerdasan emosional dan spiritual santri di pondok pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”, (Skripsi, UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2020), 28

walaupun menyangkut nabi dan keluarganya. Dengan ini seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik maka ia memiliki nilai positif dalam hidup dan keberanian dalam menyampaikan kebenaran.

4) Fathonah

Fathonah merupakan kecerdasan dalam mengambil keputusan yang profesional yang didasarkan pada sikap moral atau akhlak yang mulia, memiliki kebijaksanaan atau kearifan dalam berfikir dan bertindak.<sup>38</sup>

**e. Karakteristik Kecerdasan Spiritual**

Menurut Subandi dalam artikelnya yang telah dikutip oleh Hasbi Ashshidieqy, mengungkapkan bahwa ciri-ciri diatas menurutnya masih terlihat sangat psikologis, padahal dimensi spiritual jauh melebihi itu, dia menambahkan beberapa kriteria lainnya yaitu:

- 1) Kemampuan menghayati keberadaan tuhan
- 2) Memahami diri secara utuh dalam dimensi ruang dan waktu
- 3) Memahami hakekat dibalik realitas
- 4) Menemukan hakikat diri
- 5) Tidak terkungkung egosentrisme
- 6) Memiliki rasa cinta
- 7) Memiliki kepekaan batin

---

<sup>38</sup> Abd. Syukur Abu Bakar, “Aspek-aspek kecerdasan spiritual dan emosional dalam Al-Qur’an (Telaah surah Luqman Ayat 12-19)” *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. 11, no. 1 (Januari-Juni 2022): 249.

- 8) Mencapai pengalaman spiritual yaitu kesatuan segala wujud mengalami realitas non-material (dunia gaib).<sup>39</sup>

**f. Komponen Kecerdasan Spiritual**

Selain Danah Zohar, menurut Psikolog asal University of California, Davis, Robert Emmons mengungkapkan bahwa komponen-komponen kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan mentransedensi, orang-orang yang sangat spiritual menyerap sebuah realitas yang melewati materi dan fisik.
- 2) Kemampuan untuk menyucikan pengalaman sehari-hari. Orang yang cerdas secara spiritual memiliki kemampuan untuk memberi makna sakral atau ilahi pada berbagai aktivitas, peristiwa dan hubungan sehari-hari.
- 3) Kemampuan untuk kondisi-kondisi kesadaran puncak. Orang yang cerdas spiritual mengalami ekstase spiritual. Mereka sangat perspektif terhadap pengalaman mistis.
- 4) Kemampuan untuk menggunakan potensi-potensi spiritual untuk memecahkan berbagai masalah. Transformasi spiritual sering kali mengarahkan seseorang untuk memprioritaskan ulang sebagai tujuan.
- 5) Kemampuan untuk terlihat dalam berbagai perbuatan baik. Orang yang cerdas spiritual memiliki kemampuan lebih untuk menunjukkan pengampunan, mengungkapkan rasa terima kasih,

---

<sup>39</sup> Hasbi Ashshidieqy, "Hubungan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, Vol. 7, no.2 (Oktober 2018): 72.

merasakan kerendahan hati dan menunjukkan rasa kasih (Iwan Joyo, 2017).<sup>40</sup>

**g. Fungsi Kecerdasan Spiritual**

Danah Zohar dan Marshall mengungkapkan bahwa fungsi dalam penggunaan kecerdasan spiritual yaitu :

- 1) Agar manusia menjadi apa adanya sekarang dan memberi potensi untuk berkembang lagi
- 2) Menjadi kreatif dan berwawasan luas
- 3) Menghadapi masalah ekstensial yakni ketika terpuruk dalam kekhawatiran dan kesedihan, maka dengan kecerdasan spiritual kita mampu mengatasinya
- 4) Kecerdasan spiritual dapat digunakan untuk menuntun ke jalan yang benar ketika kehilangan keteraturan diri
- 5) Akan lebih memiliki kemampuan beragama yang benar
- 6) Kecerdasan spiritual menjebatani hal yang bersifat intrapersonal antara diri sendiri dan orang lain
- 7) Kecerdasan spiritual digunakan untuk mencapai kematangan pribadi
- 8) Menggunakan kecerdasan spiritual dalam menghadapi pilihan dan realitas diri yang pasti<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Hasbi Ashshidieqy, "Hubungan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, Vol. 7, no.2 (Oktober 2018): 73

<sup>41</sup> Nasifah, "Pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap tingkah laku di tingkat pendidikan MI Ikhlasiyah Palembang" (Skripsi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG, 2012), 22.



## **h. Meningkatkan Kecerdasan Spiritual**

Untuk meningkatkan kecerdasan spiritual terdapat 6 jalan spiritual dan keenam jalan tersebut sudah di olah sehingga sesuai dengan kondisi kehidupan manusia. setiap orang yang membaca jalan, akan merasakan salah satu dari jalan spiritual tersebut.

### **1) Jalan Tugas**

Jalan tugas memiliki jenis kepribadian yang konvensional. Karakteristik motivasi suka bergaul, patuh dalam agama dan dalam praktik suka menjalankan tugas. Jalan ini berhubungan dengan rasa dimiliki, kerjasama, memberikan sumbangan dan diasuh oleh komunitas.

Kebodohan spiritual di jalan ini bertindak sesuai motivasi narsisme. Watak-watak narsisme memiliki karakteristik seperti halnya merokok berat, minum minuman dan tidur terlalu larut malam, terlalu berlebihan dalam menikmati makanan dan seks, memanjakan diri namun mengabaikan orang lain. Narsisme lahir sesuai dari trauma yang dalam.

Bentuk lain dari kebodohan di jalan ini yaitu karakteristik rasa terpaksa ketika mengikuti aturan. Orang seperti itu tidak dapat menikmati kehidupan di lingkungan kerja, lebih banyak mengeluh dibelakang dan bahkan dapat menimbulkan masalah. Dari beberapa bentuk kebodohan spiritual di jalan ini dapat ditarik benang merah bagaimana seseorang meningkatkan kecerdasan spiritual di jalan ini

yakni adanya refleksi dan intropeksi diri. Dengan melalui laku seperti itu seseorang akan lebih mampu bertindak dan bersikap dalam berorganisasi.

## 2) Jalan Pengasuhan

Jalan ini berkaitan dengan kasih sayang, pengasuhan, perlindungan dan penyuburan. Kasih sayang dituntut untuk memperlakukan pada orang lain dengan ikhlas, perlindungan berhubungan dengan kemampuannya untuk mengayomi orang lain. Penyuburan akan muncul ketika melihat kemampuan orang yang ada pada jalan ini untuk memberikan ketenangan batin untuk orang lain.

Dalam jalan ini diperlukan keseimbangan perasaan. Jika perasaan terlalu berlebihan terhadap suatu hal akan berakibat pada bentuk negatif, walaupun orang tersebut terkadang berniat baik. Kontrol yang berlebihan dan tidak memberikan ruang kebebasan kepada seorang anak akan berakibat pada terperangkapnya kreatifitas dan rasa minder. Keterbukaan merupakan cara seseorang untuk memberikan perhatian, karena keterbukaan adalah lambang dari kepercayaan.

## 3) Jalan Pengetahuan

Dengan melalui pengetahuan yang penuh semangat, maka yang dianggap sebagai samaran hasrat yang memabukkan, seseorang dapat disucikan dari tampilan duniawinya dan mencapai penyatuan dengan tuhan. Karena keselamatan membutuhkan pengetahuan dan

pengetahuan membutuhkan ingatan. Dengan adanya ingatan tersebut seseorang dapat merenungkan berbagai fenomena. Dan dengan perenungan tersebut seseorang dalam spiritualitas dirinya dapat beraktivitas secara dinamis dan dengan perenungan juga seseorang akan berfikir secara integralistik dan holistik.

Pengetahuan dan pemahaman merupakan hal yang menyebabkan seseorang terlibat secara mendalam dengan dunia sekitar atau dalam diri seseorang. Kemajuan alamiah menuju kecerdasan spiritual yang lebih tinggi berawal dari perenungan, melalui pemahaman menuju kearifan. Cara untuk memecahkan masalah apapun baik praktis maupun intelektual harus dengan cara yang cerdas secara spiritual yaitu menempatkannya dalam perspektif yang lebih luas sehingga akan terlihat jelas.

#### 4) Jalan Perubahan Pribadi

Jalan ini sangat cocok untuk orang yang mandiri. Bagaimana orang tersebut mandiri dalam kehidupan dewasa ini sedangkan kemandirian dituntut sekaligus dibutuhkan dalam lingkungan yang sibuk. Karena seseorang yang berada dilingkungan sibuk cenderung lebih mementingkan diri sendiri. Sudah pasti kemandirian menjadi modal dasar untuk pengenalan diri supaya tidak terperangkap pada egoisme kelompok atau golongan. Karakter yang menyukai kesendirian cenderung suka berdialog dengan diri sendiri. Dialog seperti ini dapat mengaktifkan syaraf otak. Pada hakikatnya

dialog sendirian merupakan dialog batin yang menimbulkan dua aspek yaitu menyelesaikan persoalan dan mencari persoalan yang sesungguhnya ada dalam masyarakat akan tetapi banyak yang tidak menyadari.

Jadi jalan ini merupakan jalan yang paling erat dikaitkan dengan aktivitas “titik tuhan” dari otak dengan kepribadian yang terbuka dan menerima pengalaman yang bersifat mistik, emosi yang ekstrim dengan mereka yang eksentrik.

#### 5) Jalan Persaudaraan

Dalam jalan ini ditemukan jenis kepribadian realitas dengan motivasi membangun dan kewarganegaraan. Adapun tekanan keagamaan yang berupa persaudaraan universal, kerelaan korban dan keadilan. Walaupun penampilan luar dari jenis kepribadian realitas ini sering tidak menarik dan tidak menyenangkan maka jalan persaudaraan mereka dapat menjadi salah satu jalan yang paling maju secara spiritual untuk ditempuh dalam kehidupan.

Jalan persaudaraan adalah jalannya para praktisi yang mempunyai karakter eksentrik dan konservatif. Orang yang berada di jalan ini lebih cenderung tidak bertanya atau memunculkan keraguan terhadap berbagai fakta atau hipotesis. Mereka mengikuti peraturan yang ada dan tidak suka tantangan hingga tidak mau mengambil resiko. Pendiam, praktis, tidak kenal basa basi, pahlawan, bahkan sampai mati pun membela keadilan adalah karakteristik pribadi dari

orang yang menempuh jalan ini. Didalamnya terdapat moralitas secara individual dan sosial yang dapat dikembangkan secara terus menerus di dalam kepribadiannya. Langkah pertama untuk mendapatkan kecerdasan spiritual yang lebih tinggi bagi jenis kepribadian realitas pasti memiliki perasaan tidak puas dengan keadaan yang ada.

#### 6) Jalan Kepemimpinan Yang Penuh Pengabdian

Jalan kepribadian adalah pengusaha. Untuk menjadi pemimpin yang efektif, biasanya seseorang memiliki sifat yang ramah dan percaya diri dari jenis kepribadian pengusaha. Seorang pemimpin besar mengabdikan pada sesuatu diluar dirinya sendiri. Seorang pemimpin yang benar-benar hebat tidak mengabdikan kepada sesuatu apapun kecuali kepada Tuhan. Kepemimpinan yang penuh pengabdian dalam suatu pengertian yang penting adalah yang tertinggi di jalan spiritual. Dengan melalui karunia yang diberikan oleh Allah SWT. Seseorang tersebut diberi kesempatan untuk mengabdikan, menyembuhkan dan mencerahkan pikiran orang-orang yang mereka pimpin, tetapi jalan itu sebenarnya menuntut integritas besar (keutuhan). Di jalan ini di tuntut pada pengorbanan dan keikhlasan yang tinggi untuk cerdas secara spiritual. Kondisi tersebut mencerminkan orang yang tidak mencari kekuasaan untuk kepentingan pribadi. Apabila jika terjadi yang sebaliknya merupakan bentuk dari kebodohan spiritual.

Danah zohar menyebut 7 langkah praktis untuk mendapatkan kecerdasan spiritual lebih tinggi dalam rangka menjalankan keenam jalan itu secara lebih sempurna yaitu:

- a) Menyadari dimana saya sekarang
- b) Merasakan dengan kuat bahwa saya ingin berubah
- c) Merenungkan apakah pusat saya sendiri dan apakah motivasi saya yang paling dalam
- d) Menemukan dan mengatasi rintangan
- e) Menggali banyak kemungkinan untuk melangkah maju
- f) Mentapkan hati pada sebuah jalan
- g) Tetap menyadari bahwa ada banyak jalan.<sup>42</sup>

#### **i. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual**

Danah Zohar dan Ian Marshall mengatakan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual, yakni:

##### 1) Sel Saraf Otak

Otak yang menjadi jembatan antara kehidupan batiniah dan lahiriah seseorang. Otak mampu menjalankan semua ini karena bersifat kompleks, adaptif dan juga mampu mengorganisasikan diri. Penelitian yang dilakukan pada tahun 1990-an dengan menggunakan WEG (Magneto-Encephalo-Graphy) menyatakan bahwa osilasi sel saraf otak pada rentang 40Hz merupakan landasan bagi kecerdasan spiritual.

---

<sup>42</sup> Ahmad Fauzi. "Aspek-aspek Kecerdasan Spiritual dalam Konsep Pendidikan Luqman Hakim" *Realita*, Vol. 17, no. 1 (Januari 2019): 44.

## 2) Titik Tuhan (God Spot)

Danah Zohar juga menemukan bahwa adanya bagian dalam otak yaitu lobus temporal yang meningkat ketika pengalaman religius atau spiritual berlangsung. Zohar menyebutnya sebagai titik Tuhan (God Spot). Titik Tuhan ini memainkan peran biologis yang menentukan dalam pengalaman spiritual. Oleh karena itu, perlu adanya integrasi antara seluruh bagian otak hingga seluruh aspek dari segi kehidupan.<sup>43</sup>

Perkembangan kecerdasan spiritual pada setiap orang berbeda-beda, sesuai dengan pribadi mereka untuk terus berusaha mengasahnya seperti rasa ingin tahu mereka tentang sesuatu dan bagaimana cara mereka menyikapi hal tersebut. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual seseorang yakni:

- 1) Tidak mengembangkan beberapa bagian dari dirinya sendiri. Tidak ada sama sekali usaha untuk mengembangkan kemampuan mereka. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya pengaruh faktor baik dalam diri yang memang tidak ada kemauan ataupun dari pengaruh luar yang tidak mendukung, seperti kurangnya perhatian dari orang tua dan masing-masing guru.
- 2) Menegmbangkan beberapa bagian, tetapi tidak proposional atau dengan cara negatif atau dengan cara deskriptif. Hal tersebut sering

---

<sup>43</sup> Afan Aqil Nafi'. "*Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kontrol Diri Siswa Di SMAN 1 Badegan Ponorogo.*" (SKRIPSI, IAIN PONOROGO, 2021), 18.

terjadi dalam dunia nyata pendidikan saat ini seperti halnya hanya memperhatikan aspek psikomotorik dan aspek spiritual mereka. Apabila perkembangannya tidak seimbang, maka yang akan terjadi adalah tingkat kecerdasan spiritual mereka tidak akan berkembang secara maksimal, begitupun juga dengan cara yang negatif.

- 3) Bertentangan atau buruknya hubungan antara bagian-bagian. Ketidaksinambungan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya akan menyebabkan buruknya hasil dari setiap perkembangan spiritual mereka.<sup>44</sup>

Muhammad Djarot Sensa juga mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual yaitu:

- 1) Faktor yang berkaitan dengan rohani
  - a) Peningkatan keimanan
  - b) Bertakwa dengan sebenarnya
  - c) Senantiasa berdo'a
  - d) Berdzikir tanpa batas
- 2) Faktor yang berkaitan dengan amaliah
  - a) Berjihad dengan Al-Qur'an
  - b) Mendirikan sholat
  - c) Melakukan puasa
  - d) Memakmurkan masjid

---

<sup>44</sup> Ira Novina Nursari. " *Hubungan kebiasaan puasa senin kamis terhadap kecerdasan emosional dan spiritual santri di pondok pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*", (Skripsi, UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2020), 34



- e) Menghidupkan akhir malam
- f) Menuntut ilmu
- g) Haji <sup>45</sup>

Adapun menurut Ary Ginanjar Agustian, faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual yaitu:

1) *Inner value*

*Inner value* merupakan nilai-nilai spiritual dari dalam yang berasal dari dalam diri atau suara hati, seperti keterbukaan, tanggung jawab, kepercayaan, keadilan dan kepedulian sosial.

2) *Drive*

*Drive* merupakan dorongan dan usaha untuk mencapai kebenaran dan kebahagiaan.<sup>46</sup>

Menurut Syamsu Yusuf ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual yaitu:

1) Faktor pembawaan (Internal)

Dari sejak lahir setiap manusia sudah dibekali dengan akal dan kepercayaan terhadap suatu zat yang mempunyai kekuatan untuk mendatangkan kebaikan dan kejahatan. Oleh karena itu manusia diciptakan untuk mempunyai naluri untuk beragama.

2) Faktor Lingkungan (Eksternal)

a) Lingkungan keluarga

---

<sup>45</sup> Ira Novina Nursari. “ Hubungan kebiasaan puasa senin kamis terhadap kecerdasan emosional dan spiritual santri di pondok pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”, (Skripsi, UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2020), 35

<sup>46</sup> Afan Aqil Nafi’, “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kontrol Diri Siswa Di SMAN 1 Badegan Ponorogo.” (SKRIPSI, IAIN PONOROGO, 2021), 18.

Lingkungan ini adalah lingkungan yang paling utama bagi setiap anak. Dalam hal ini orang tua yang akan menjadi orang yang paling bertanggung jawab dalam pertumbuhan kecerdasan yang dimiliki oleh setiap individu. Orang tua berperan untuk bertanggung jawab dalam membimbing potensi kesadaran beragama dan pengalaman agama dalam individu dengan benar.

b) Lingkungan sekolah

Lingkungan ini adalah lingkungan kedua bagi setiap individu setelah keluarga. Dikarenakan hampir setengah hari setiap individu akan menghabiskan waktunya bersama teman-temannya dan gurunya di sekolah.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan ini juga akan memberikan pengaruh pertumbuhan kecerdasan spiritual pada setiap individu yang meliputi sekitar lingkungan rumah individu tempat berinteraksi, televisi, media sosial dan media cetak.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Yunita Khairunnisa, . “*Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Regulasi Diri Pada Siswa Kelas XI SMA Ar-Rahman Medan.*” (SKRIPSI, UNIVERSITAS MEDAN AREA, 2020), 46

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bertujuan agar mendapatkan informasi yang lebih mendalam sesuai latar belakang penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena terkait apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>48</sup> Penelitian kualitatif yang digunakan bermaksud untuk mengetahui bagaimana peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi dan apakah ada perbedaan pada perilaku antara siswa yang rajin melakukan puasa senin kamis dengan yang tidak rajin melakukan puasa senin kamis.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, karena peneliti menganalisis dan mendeskripsikan secara terperinci mengenai peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi. Dikatakan sebagai penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus karena peneliti menekankan pada pengungkapan fakta mengenai

---

<sup>48</sup> Kurniawan Candra Guzman, Nina Oktariba, "Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga" *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 7, no. 1 (Maret 2018): 307.

peran puasa senin kamis untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di sekolah Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah merupakan sekolah yang berbasis pondok pesantren yaitu Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Dengan ditetapkannya lokasi tersebut, akan lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat dilakukannya penelitian.

Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena peneliti mengetahui bahwa di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah memiliki program jurusan agama (tahfidz) dan berlatar belakang pondok pesantren, sehingga sudah pasti terdapat siswa yang rajin melakukan puasa senin kamis.

## **C. Subyek Penelitian**

Penentuan subyek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yakni sebuah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan ciri-ciri dan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.<sup>49</sup>

Adapun kriteria subyek penelitian yang akan dijadikan sampel yaitu siswa kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dengan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 85

1. Siswa tahfidz putri (menghafal al-qur'an) = 47 siswa
2. Siswa yang melakukan puasa senin kamis lebih dari 5 bulan = 5 siswa

Berikut ini adalah siswa yang akan menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Akrima Fitahul Qalbi (melakukan puasa senin kamis selama 9 bulan)
2. Azzahra Rania Tamami (melakukan puasa senin kamis selama 2 tahun)
3. Ardlina Isyfa' Ludna (melakukan puasa senin kamis selama 1 ½ tahun)
4. Salsabila Zakiata Ramadani (melakukan puasa senin kamis selama 10 bulan)
5. Dian Safitri (melakukan puasa senin kamis selama 11 bulan)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu sebuah proses yang tersusun dari segala bentuk proses biologis dan psikologis yang dilakukan dengan pengamatan dan ingatan.<sup>50</sup> Observasi pada penelitian ini memakai observasi terstruktur yang dimana observasi ini sudah dirancang dengan secara terstruktur terkait apa yang akan diteliti, kapan dan dimana lokasinya.<sup>51</sup>

Adapun data yang didapat dari observasi ini adalah :

- a. Kemampuan untuk bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif) yaitu mudah beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan situasi yang ada, tidak memaksakan kehendak dengan orang lain, tidak membedakan dalam bersikap ataupun bergaul.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 145.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 146

- b. Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi yaitu bisa menyadari berbagai situasi yang datang dan menanggapi.
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan yaitu seseorang sadar akan penderitaan dirinya terhadap setiap masalah sebagai bentuk pembelajaran dalam dirinya atau introspeksi diri sehingga dalam mengambil hikmah dengan menunjukkan rasa syukur ketika mendapatkan masalah.
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan melewati rasa sakit yaitu yakin akan kemampuan dalam menghadapi rasa sakit ataupun ketakutan sehingga menunjukkan jalan keluar dalam melampaui setiap masalah dan ketakutan.
- e. Kualitas hidup yang diinspirasi atau diilhami oleh visi dan nilai-nilai yaitu menunjukkan visi dalam hidupnya dengan nilai-nilai kepedulian terhadap sesama sehingga akan membentuk hidupnya lebih terarah.
- f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu yaitu seseorang akan lebih selektif dan berhati-hati agar tidak membuat kerugian serta mampu menunjukkan sikap yang adil dan saling membantu agar tidak terjadi kerugian yang tidak perlu.
- g. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal yaitu hal ini menunjukkan suatu hal dengan keputusan yang dapat diambil sebagai bentuk keberhasilan dan kebaikan terutama dalam melaksanakan pekerjaan seperti bersikap disiplin dan taat serta patuh.

- h. Kecenderungan nyata untuk bertanya ( mengapa ? atau bagaimana jika? ) untuk mencari jawaban yang mendasar yaitu hal ini dilakukan untuk mencari jawaban yang mendasar sehingga dapat mengambil keputusan dalam bertindak.
- i. Menjadi apa yang telah disebutkan oleh para psikolog sebagai bidang mandiri yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi yang artinya seseorang akan melakukan pekerjaan secara mandiri serta menunjukkan sikap yang memiliki prasangka baik dan melaksanakan setiap pekerjaannya sesuai dengan kemampuannya
2. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Maka dengan melakukan wawancara, peneliti akan mengetahui lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.<sup>52</sup>

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dimana dilakukan secara bebas oleh peneliti tanpa memakai pedoman wawancara yang sudah dirancang secara terstruktur. Tujuan memakai jenis wawancara semi terstruktur ini yaitu karena supaya mendapatkan permasalahan secara terbuka yang dimana pihak yang akan diwawancarai diminta untuk

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022),, 231

memberikan ide-ide dan pendapatnya.<sup>53</sup> Jenis wawancara tersebut memungkinkan timbulnya pertanyaan baru karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam.<sup>54</sup>

Adapun wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan tentang :

- a. Bagaimana peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi
- b. Alasan siswa kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah dalam melaksanakan puasa senin kamis
- c. Apakah ada perbedaan pada perilaku antara siswa yang rajin melakukan puasa senin kamis dengan yang tidak melakukan puasa senin kamis

### 3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa teks, foto, atau rekaman yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Letak geografis Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah
- b. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah
- c. Profil Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah
- d. Visi dan misi

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022),, 233

<sup>54</sup> Antonius Alijoyo, Bobby Wijaya, Intan Jacob. *Structured or Semi-structured Interviews*. (CRMS Indonesia), 1.



- e. Struktur organisasi
- f. Data tenaga pendidik dan kependidikan
- g. Data siswa
- h. Sarana dan prasarana.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk menyusun dengan terstruktur data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>55</sup>

Miles dan Huberman dalam Sugiyono menjabarkan proses analisis data yang dilakukan yaitu :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah meringkas dan memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema serta polanya. Peneliti menyimpulkan kembali data-data untuk memilih serta fokus terhadap bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas tentang peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah.<sup>56</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Akan tetapi yang paling

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 243

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 247

sering digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu teks yang bersifat naratif.<sup>57</sup>

### 3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang hasil datanya menjawab permasalahan yang ada.<sup>58</sup>

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi sumber didapat dari kepala sekolah, guru agama dan siswa, Triangulasi teknik dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, Triangulasi waktu dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Lexy J. Moleong mengemukakan Tahapan-tahapan penelitian dalam penelitian kualitatif adalah:

### 1. Tahap Pra lapangan

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022) , 249

<sup>58</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 1, no. 2 ( Agustus 2017): 215

Tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian. Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan adalah menyusun rancangan mulai dari pengajuan judul, konteks penelitian hingga pembuatan proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan lapangan

Tahap ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh dan mencatat data-data yang di hasilkan serta mengumpulkan data-data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti melakukan analisis data terhadap hasil data yang diperoleh serta mengecek kembali keabsahan atau kebenaran dari hasil penelitian tersebut, kemudian peneliti menyajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian.<sup>59</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>59</sup> Mundir. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), hal. 61

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Profil Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah

- a. Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah
- b. Alamat : Jalan PP. Darussalam Blokagung
  - 1) Desa : Karangdoro
  - 2) Kecamatan : Tegalsari
  - 3) Kabupaten : Banyuwangi
  - 4) Provinsi : Jawa Timur
  - 5) Telepon/HP : (0333) 845973
  - 6) Kode Pos : 68584
- c. Status Sekolah : Terdaftar
- d. Hasil Akreditasi : A
- e. Pendiri : Yayasan Pondok Pesantren Darussalam
- f. NPSN : 20579391
- g. NSM : 131235100016
- h. Nama Yayasan : Pondok Pesantren Darussalam
- i. Jenjang : MA
- j. Status (Negeri/Swasta) : Swasta
- k. Kurikulum : Departemen Agama & Yayasan
- l. Jumlah Guru : 45 orang
- m. Jumlah Murid : 619 orang

- n. Luas lahan : 10.000 m<sup>2</sup>
- o. Luas Bangunan : 5000 m<sup>2</sup>

## 2. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah

Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi berdiri pada tanggal 07 April 1976 dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam dengan lembaga induk Pendidikan Ma'arif, Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah semula bernama Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah selama 6 Tahun yang berdirinya berdasarkan SK. Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Blambangan.

Berdasarkan sidang Pengurus Yayasan Darussalam pada tanggal 20 Juni 1978 yang memperhatikan surat Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyuwangi, madrasah yang semula 6 Tahun dirubah menjadi 3 tahun yaitu Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah dan sekaligus membuka jurusan agama. Status Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah terdaftar pada tanggal 24 Maret 1994 sampai tahun 2006 tetap dalam status "DIAKUI". Pada tanggal 24 Agustus 2006 Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Terakreditasi dengan nilai B (Baik). Dan sejak tanggal 19 November 2012 berubah menjadi Terakreditasi A.

Berdirinya Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah juga dilatar belakangi oleh adanya pemikiran membuka pendidikan yang berkarakteristik islami untuk jenjang pendidikan tingkat menengah atas di Desa Karangdoro kecamatan Tegalsari yang sekarang ikut dengan kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi dengan pertimbangan bahwa Madrasah Aliyah Al-

Amiriyyah berada dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren yang sangat identik dengan pendidikan islami.

### **3. Letak Geografis**

Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah terletak dipinggir jalan pedesaan di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Siswa yang berasal dari kecamatan lain dan luar jawa untuk menjangkau Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah diharuskan untuk bertempat tinggal di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Letak strategis ini akan lebih komplit apabila melihat keberadaan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah yang berada di kawasan Banyuwangi daerah selatan tepatnya arah barat laut dari pusat kota Banyuwangi.

### **4. Kurikulum Madrasah**

Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung memiliki arah kurikulum yang sangat jelas sesuai dengan topografi masyarakat serta perkembangan arus teknologi informasi karena Kurikulumnya disusun berdasarkan petunjuk pemerintah yang kemudian dikombinasikan dengan potensi daerah dengan harapan agar peserta didik dapat memperoleh ilmu dengan standar nasional dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan keinginan daerah.

### **5. Kelengkapan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung telah memenuhi standar sebagai pendukung terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien serta

sesuai dengan kebutuhan. Oleh karenanya peserta didik akan dapat mengembangkan ilmu sesuai dengan teori dan teraplikasikan melalui praktikum.

## 6. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah

*Visi* Madrasah :

Mewujudkan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah sebagai lembaga pendidikan yang islami, unggul dan menjadi idaman.

*Misi* Madrasah :

Mengedepankan lima pilar yaitu:

- a) Akhlakul Karimah
- b) Kedisiplinan
- c) Keagamaan
- d) Ilmu Pengetahuan
- e) Keterampilan<sup>60</sup>

## 7. Data Pendidik Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah

Tabel 4.1

**Data Pendidik dan Kependidikan  
Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah  
Tahun Pelajaran 2022-2023**

No	Nama Guru	Jenjang	Jabatan	Mengajar
1	Ahmad Fauzan, S.Pd.I., S.Pd	S.1	Kepala Madrasah	TIK
2	Anas Saeroji, M.Pd.I	S.2	Guru	Akidah
3	Siti Nur Lailatul Sholehah, S.Sos	S.1	BKI	Sosiologi
				Fikih

<sup>60</sup> TU Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah, Profil Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah 2022-2023

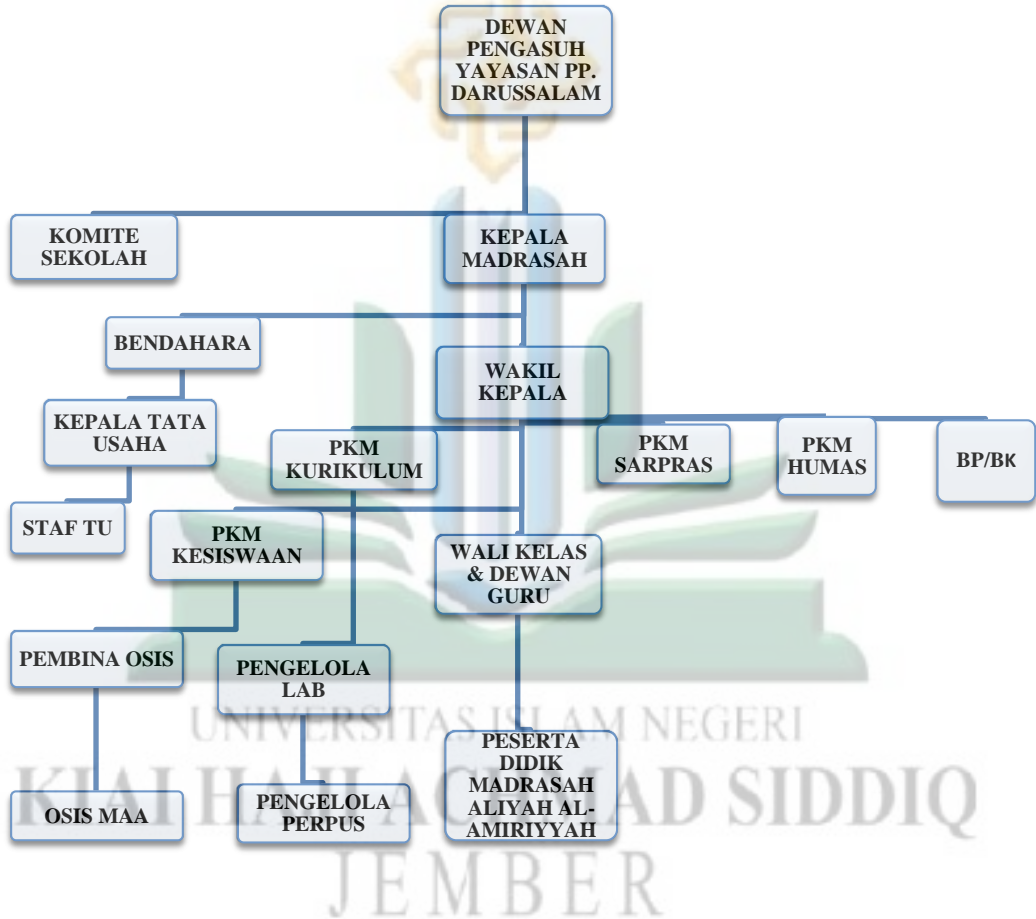
4	Mursid, M.Pd.I	S.Sos.I,	S.2	Guru	Qur'dits
					Fikih
5	Dra.Sri Tumiati		S.1	Guru	Ekonomi
					Sejarah
6	Drs.Jemikin,S.Pd		S.1	Guru	Sejarah
7	Moh. Khozin, S.Ag, M.H		S.2	Guru	Fikih
					Aswaja
8	Ahmad Taufiq, S.Pd.		S.1	Bendahara	Ekonomi
9	Reni Mayka S.,S.Pd		S.1	Guru	Geografi
10	Taufik Karuniawan, S.Ud		S.1	Guru	Akidah
					Tafsir
11	Azis Rofingi, S.Ag., M.Pd.I		S.2	Guru	B.Arab
12	Naning Eni E., S.Pd		S.1	Guru	Fisika
13	Farid Wajdi, S. Pd. I		S.1	Guru	B, Indonesia
					Akidah
14	Adi Suraya, S.Pd.		S.1	Pengendali Mutu	Biologi
15	Istiqomah S. Pd.		S.1	Guru	MTK Wajib
16	Lina Kusumawati, S. Pd.		S.1	Guru	Kimia
17	Liya Uswatun Khasanah, S. Pd.		S.1	Guru	B. Inggris
18	Ahmad Faruk, M.Pd.		S.1	Guru	B. Inggris
19	Abdul Wahid Amiruddin, SH		S.1	Guru	PKN
20	Murtatik, S.Pd.		S.1	Guru	B.Indonesia Muroja'ah
21	Rita Sugiarti, S.Pd		S.1	Kurikulum	Fisika
22	Dra. Iin Mesati		S.1	Guru	Seni Budaya
23	Ulil Abror, S.Pd.		S.1	BK	PKN
					B.Inggris
24	Hendra Marta Setiawan,S.Pd.		S.1	BP	Penjas
25	M. Hasan Syaiful Rizal, S.Pd.		S.1	Guru	B.Inggris
26	Anas Saeroji, S.Pd		S.1	Guru	Akidah
27	Ulya Ilmaya, S.Pd.		S.1	Guru	MTK PM
					MTK Wajib
28	Fiya Izzatul Ulumi, S.Pd.		S.1	Guru	MTK Wajib
					MTK PM
29	Muhammad Sholeh, S.Pd.I		S.1	Guru	Qur'dits
					Akidah



30	Dika Nurul Aini, S.Pd.	S.1	Guru	Biologi
31	Moh. Rofiqi, S.Pd.I	S.1	Humas	Ilmu Hadist
				Ushul Fiqih
				Qur'dits
32	Muhtar Fadilah	S.2	Guru	Penjas PKN
33	Relina Novitasari, S.Pd.	S.1	BK	Kimia
34	Ahmad Imron, S.Pd.	S.1	Sarpras	MTK Wajib
35	Amin Susanto, M.Pd.I	S.2	Guru	B.Indonesia
				Informatika
36	Sayidi Khoironul, S.Pd	S.1	Guru	Informatika
				MTK Wajib
				MTK PM
37	Atik Mahamida, S.Pd	S.1	Guru	B.Indonesia
38	Moh. 'Iza Arrifqi, S.Pd,S.Ag	S.1	Guru	Ushul Fiqih
				Fiqih
39	Zahrotul Mila, S.Pd	S.1	Pemb. Osis	B.Arab
				Akidah
40	Misbah, M.Pd.I	S.2	Guru	SKI
41	Mahsun bilizzi, SE	S.1	Staf TU	Prakarya
42	Tino fathur al habibi, S.Pd	S.1	Ka. TU	Kepala TU
43	Mukhtar syafaat	S.1	Staf TU	TU
44	M. Rifqi Zainul Azka, S.Pd	S.1	Staff TU	TU
45	M. Fuad Musyofi, S.P	S.1	Staff TU	TU
46	Rohmad		Satpam	
47	Doni		Satpam	
48	Judi		Tenaga Kebersihan <sup>61</sup>	

<sup>61</sup> TU Madrasah Aliyah Al-Amiriyah, Data Pendidik dan Kependidikan 2022-2023

## 8. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah**  
**Tahun Pelajaran 2022-2023<sup>62</sup>**

<sup>62</sup> TU Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah, Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah

## **B. Penyajian data dan Analisis Data**

### **1. Bagaimana Peran Puasa Senin Kamis Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah**

Puasa senin kamis merupakan salah satu puasa sunnah yang dilakukan pada hari senin dan kamis. Puasa senin kamis juga puasa sunnah yang di anjurkan oleh rasulullah SAW. Dengan melakukan puasa selain mendapatkan pahala juga dapat memberikan kesehatan pada fisik dan mental. Puasa senin kamis juga sangat berperan penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yang berupa perilaku dan peningkatan dalam menghafal al-qur'an terhadap siswa kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah. Oleh karena itu Peneliti melakukan wawancara yang berisi pertanyaan tentang peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah.

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang menjadi subyek tepat dihari senin, yang dimana hari tersebut adalah hari dilaksakannya puasa oleh siswa yang melakukan puasa senin kamis. Kemudian peneliti bertanya kepada siswa yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah. Hal tersebut dijawab oleh subyek yang pertama yang bernama Akrima Fitahul Qalbi :

Puasa senin kamis ini berperan penting dan banyak banget dalam meningkatkan kecerdasan spiritual karena saya jadi lebih disiplin lagi, terus kalok saya lagi dapat musibah itu jadi lebih nerima dengan lapang dada dan Alhamdulillah saya juga mampu melewatinya jadinya tuh seperti rasa sabarnya kayak lebih luas gitu. Apalagi di waktu pelajaran disekolah itu suka sering tanya tanya gitu, padahal katanya gurunya saya belum babnya tapi rasa ingin tahunya saya itu udah meronta-ronta..<sup>63</sup>

Siswa yang bernama Akrima Fitahul Qalbi ini sudah melakukan puasa senin kamis selama 9 bulan karena keinginan dari diri sendiri dengan alasan untuk mendapatkan sunnah rasul dan tirakat untuk al-qur'an.

Selanjutnya di jawab oleh siswa yang menjadi subyek kedua dalam penelitian ini yang bernama Azzahra Rania Tamami:

Puasa senin kamis ini berperan banyak banget dalam meningkatkan kecerdasan spiritual seperti rendah hati ke orang lain contohnya kayak saya menolong temen dikamar yang sedang kesusahan, terus menerima apa adanya, terus kalok waktu proses pembelajaran disekolah itu kerasa lebih mudah dan ringan, lebih bersikap jujur soalnya kalok saya bohong takut kembali ke saya sendiri, terus merasa lebih sabar juga.<sup>64</sup>

Siswa yang bernama Azzahra Rania Tamami ini sudah melakukan puasa senin kamis selama 2 Tahun karena keinginan dari diri sendiri dengan alasan untuk mendapatkan sunnah rasul dan mempermudah dalam belajar disekolah.

Selanjutnya dijawab oleh siswa yang menjadi subyek ketiga dalam penelitian ini yang bernama Ardlina Isyfa' Ludna :

Puasa senin kamis ini berperan banyak dalam meningkatkan kecerdasan spiritual seperti lebih jujur juga dalam melakukan

---

<sup>63</sup> Akrima Fitahul Qalbi, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 30 Mei 2023

<sup>64</sup> Azzahra Rania Tamami, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 30 Mei 2023

sesuatu. Lebih terima apa adanya misalnya kayak temennya saya punya sesuatu yang baru gitu saya tidak mudah tergoda dan bisa lebih fokus dalam belajar juga<sup>65</sup>

Siswa yang bernama Ardlina Isyfa' Ludna ini sudah melakukan puasa senin kamis selama 1 tahun setengah karena keinginan dari diri sendiri dengan alasan untuk tirakat diri sendiri dan agar dimudahkan dalam mencari ilmu.

Selanjutnya dijawab oleh siswa yang menjadi subyek keempat dalam penelitian ini yang bernama Salsabila Zakiata Ramadani :

Puasa senin kamis ini berperan banyak dalam meningkatkan kecerdasan spiritual bisa melatih kejujuran juga, terus kalok pas waktu belajar disekolah itu saya mudah bertanya dan berdiskusi ke guru saya terkait materi yang telah disampaikan, melatih kedisiplinan juga, lebih sabar dalam menghadapi dan melaksanakan segala sesuatu..<sup>66</sup>

Siswa yang bernama Salsabila Zakiata Ramadani ini sudah melakukan puasa senin kamis selama 10 bulan karena keinginan dari diri sendiri dengan alasan untuk mempermudah dalam menghafal al-qur'an dan untuk mempermudah dalam belajar.

Selanjutnya dijawab oleh siswa yang menjadi subyek dalam penelitian ini yang bernama Dian Safitri :

Puasa senin kamis ini berperan banyak dalam meningkatkan kecerdasan spiritual itu menjadi lebih disiplin dan melatih kejujuran juga. Sabar dalam menghadapi cobaan dan Alhamdulillahnya saya mampu menghadapi dan melewati cobaan yang datang kepada diri saya dan saya jadi lebih tekun kalau belajar karena merasa lebih mudah dan semangat.<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Ardlina Isyfa' Ludna, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 30 Mei 2023

<sup>66</sup> Salsabila Zakiata Ramadani, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 30 Mei 2023

<sup>67</sup> Dian Safitri, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 30 Mei 2023

Siswa yang bernama Dian Safitri ini sudah melakukan puasa senin kamis selama 11 bulan karena keinginan dari diri sendiri dengan alasan karena termotivasi dengan banyaknya manfaat puasa senin kamis.

Lalu peneliti bertanya kepada siswa, apakah dengan melakukan puasa senin kamis ini juga bisa meningkatkan dalam kualitas menghafal Al-qur'an pada siswa. Kemudian dijawab oleh siswa yang menjadi subyek yang bernama Akrima Fitahul Qalbi yaitu:

Soalnya kalau lagi puasa itu enak di pakek hafalan Al-Qur'an, lebih cepet nangkepnya trus waktu untuk hafalan itu juga lebih banyak. trus juga ngerasa lebih dekat dengan Allah SWT. karena lebih rajin ibadah kayak sholat dhuha sama sholat tahajud, muroja'ah.

Setelah itu dijawab oleh siswa yang menjadi subyek yang bernama Azzahra Rania Tamami yaitu :

Karena hafalan al-qur'an dan muroja'ah menjadi lebih ringan dan cepet nangkepnya, jadi lebih merasa dekat dengan Allah SWT. dan sholat malamnya lebih rajin

Setelah itu dijawab oleh siswa yang menjadi subyek yang bernama Ardlina Isyfa' Ludna yaitu:

Hafalan al-qur'annya terasa lebih mudah sama lebih semangat juga. Terus kalok dalam menghafal al-qur'an itu bisa lebih cepet hafalnya. seperti lebih rajin dalam beribadah baik dalam sholat 5 waktu, sholat sunnah sama muroja'ah sekaligus hafalan al-qur'annya juga jadinya ngerasa lebih dekat juga sama Allah SWT.

Setelah itu dijawab oleh siswa yang menjadi subyek yang bernama Salsabila Zakiata Ramadani yaitu:

Kalau dalam menghafal al-qur'an jadi lebih mudah jadinya hafalannya tambah meningkat juga dan lebih rajin dalam beribadah.

Setelah itu dijawab oleh siswa yang menjadi subyek yang bernama Dian Safitri yaitu:

Apalagi kalau lagi muroja'ah dan hafalan al-qur'an itu terasa mudah. Merasa lebih dekat dengan Allah karena rajin dan semangat beribadah, wiridan jadinya ibadahnya itu terjaga.

Kemudian peneliti juga menegaskan, apakah dengan meningkatnya kecerdasan spiritual ini dapat memberikan dampak yang baik terhadap prestasi belajar siswa. Lalu dijawab oleh yang menjadi subyek yang bernama Akrima Fitahul Qalbi yaitu:

Saya merasa sejak melakukan puasa senin kamis ini kemudian kecerdasan spiritual saya mulai meningkat, saya menjadi suka bertanya saat proses pembelajaran agar saya dapat memahami dengan jelas terkait materi pelajaran yang telah disampaikan dan saya merasa lebih semangat untuk belajar di banding sebelumnya, jadi dari semangat untuk belajar itu membuat prestasi belajar saya perlahan semakin meningkat.<sup>68</sup>

Setelah itu dijawab oleh siswa yang menjadi subyek yang bernama Azzahra Rania Tamami yaitu :

Seperti yang telah saya ucapkan tadi, waktu proses pembelajaran disekolah itu menjadi lebih mudah dan ringan jadinya saya merasa lebih rajin dan suka baca-baca buku. Sebelumnya itu saya sangat malas yang namanya belajar apalagi kalau disuruh baca buku, setelah saya melakukan puasa senin kamis selama 2 tahun ini sudah banyak peningkatan dalam diri saya mulai perilaku saya, hafalan al-qur'an dan prestasi belajar saya ini. Memang prestasi belajar saya ini meningkatnya belum terlalu banyak, tapi sudah cukup baik bagi saya.<sup>69</sup>

<sup>68</sup> Akrima Fitahul Qalbi, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 30 Mei 2023

<sup>69</sup> Azzahra Rania Tamami, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 30 Mei 2023

Kemudian dijawab oleh siswa yang menjadi subyek yang bernama

Ardlina Isyfa' Ludna yaitu:

Karna saya merasa lebih fokus dalam pembelajaran, saya menjadi lebih sungguh-sungguh dalam belajar. Sebelumnya saya itu gampang keganggu sama temen saya, kadang kalau ada guru menerangkan di depan itu saya suka di ajak ngobrol sama temen saya, jadinya tidak fokus dalam proses pembelajaran. Tetapi semenjak puasa senin kamis saya malas ngeladenin temen saya kalau saya di ajak ngobrol waktu pembelajaran di kelas, karna saya terganggu dalam belajar. Semenjak saya tidak meladeni temen saya ngobrol waktu jam pelajaran, temen saya sudah tidak pernah mengganggu saya lagi di saat jam pelajaran berlangsung. Dan saya menjadi lebih fokus untuk mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru. Akhirnya prestasi belajar saya pun menjadi meningkat karena saya benar-benar fokus dan memahami penjelasan yang dijelaskan oleh guru. Jadinya dengan saya melakukan puasa senin Kamis ini, selain saya menjadi lebih rajin dalam beribadah atau mendekatkan diri kepada Allah prestasi belajar saya Alhamdulillah juga semakin meningkat.<sup>70</sup>

Kemudian dijawab oleh siswa yang menjadi subyek yang bernama

Salsabila Zakiata Ramadani yaitu :

Awalnya saya itu orangnya kan gampang tidak fahaman jadinya prestasi belajar saya itu sering turun, tetapi ketika saya mencoba untuk ikhtiar melakukan puasa senin kamis dan ternyata semenjak saya puasa senin kamis ini banyak terjadi perubahan yang lebih baik dalam diri saya yang salah satunya yaitu saya itu suka bertanya kalau gurunya habis menerangkan itu saya pasti bertanya terkait materi yang sudah di jelaskan sampai saya benar-bener faham. Tapi dengan saya suka bertanya disetiap guru saya sudah menerangkan hasilnya prestasi belajar saya menjadi lebih baik.<sup>71</sup>

Setelah itu dijawab oleh siswa yang menjadi subyek yang bernama

Dian Safitri yaitu :

Jadi semenjak saya mulai tekun dalam belajar karena terasa mudah dan saya lebih semangat untuk belajar, prestasi belajar saya

<sup>70</sup> Ardlina Isyfa' Ludna, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 30 Mei 2023

<sup>71</sup> Salsabila Zakiata Ramadani, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 30 Mei



mulai terlihat lebih baik dari sebelumnya. Awal mula saya tekun dalam belajar itu semenjak saya mulai istiqomah melakukan puasa senin kamis, karena puasa senin kamis ini selain meningkatkan kecerdasan spiritual saya juga memberikan pengaruh yang baik dalam prestasi belajar saya.<sup>72</sup>

Perlu diketahui bahwa begitu banyaknya peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yang dirasakan oleh siswa kelas X Agama putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah tersebut. Dengan adanya peran tersebut dapat menumbuhkan perilaku-perilaku yang cenderung pada kebaikan terhadap siswa, seperti yang sudah dijelaskan dalam kajian teori bahwa peran puasa dari segi psikologis adalah sebagai terapi kecerdasan spiritual.

Hal tersebut juga ditegaskan pada hasil observasi hari pertama pada hari senin, 29 Mei 2023. Menunjukkan bahwa peneliti melihat hanya ada beberapa siswa yang melakukan puasa senin kamis karena puasa senin kamis ini tidak diwajibkan hanya dianjurkan saja dari pihak sekolah, karena pihak sekolah pun juga tidak akan mewajibkan siswa untuk melakukan puasa senin kamis karena tidak ada intruksi dari pihak pondok pesantren untuk mewajibkan melakukan puasa senin kamis kepada siswa. Peneliti juga melihat ketika proses pembelajaran berlangsung terhadap siswa yang sedang melakukan puasa senin kamis, siswa terlihat sangat memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru kemudian saling tanya jawab kepada guru terkait materi yang disampaikan dan guru pun langsung memberikan jawaban yang tepat kepada murid yang

---

<sup>72</sup> Dian Safitri, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 30 Mei 2023

bertanya dan peneliti juga melihat bahwa siswa mudah beradaptasi dengan orang lain, saling membantu terhadap temannya, disiplin dan patuh dengan peraturan-peraturan di sekolah. Kemudian peneliti juga melihat disaat jam istirahat sekolah siswa yang sedang melakukan puasa senin kamis tersebut menyempatkan waktu istirahatnya untuk muroja'ah dan menambah hafalan al-qur'an didalam kelas, hal tersebut menunjukkan bahwa benar adanya peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan pada siswa.<sup>73</sup>

Pada observasi hari kedua pada hari selasa, 30 Mei 2023. peneliti menegaskan bahwa apakah perilaku yang mencerminkan kecerdasan spiritual tersebut berperan ketika dihari puasa saja yaitu puasa dihari senin dan kamis atau sudah berperan tetap walaupun tidak dihari puasa senin kamis. Peneliti mengamati siswa yang menjadi subyek dalam penelitian ini ketika tidak dihari puasa senin kamis mereka tetap berperilaku yang cenderung pada kebaikan dan mereka tetap menyempatkan waktu istirahatnya untuk melakukan muroja'ah dan menambah hafalan al-qur'annya. Peneliti juga melihat ketika siswa yang menjadi subyek penelitian tersebut melakukan muroja'ah pada jam istirahat, kemudian ada beberapa teman mereka yang tiba-tiba masuk kelas sembari mengeluarkan suaranya yang keras untuk bernyanyi kemudian siswa yang sedang muroja'ah tersebut mengingatkan kepada siswa yang bernyanyi dengan suara keras untuk lebih mengurangi volume suaranya ketika bernyanyi

---

<sup>73</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi, 29 Mei 2023

karena mengganggu konsentrasi untuk muroja'ah, akan tetapi masih tetap bernyanyi dengan suara kerasnya. Kemudian siswa yang sedang melakukan muroja'ah tersebut lebih memilih mengalah untuk berpindah tempat agar tidak terjadi kerusuhan didalam kelas. Siswa tersebut mempunyai jiwa besar untuk mengalah kepada temannya, sehingga memperlihatkan bahwa peran kecerdasan spiritual pada siswa yang melakukan puasa senin kamis tersebut sudah tertanam pada diri mereka.<sup>74</sup>

Pada observasi hari ketiga dihari senin, 5 Juni 2023. Peneliti mengamati perilaku siswa yang menjadi subyek penelitian saat melakukan puasa senin kamis tepatnya di hari senin tidak jauh beda seperti observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Karena perilaku yang mencerminkan sebagai peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual sudah menumbuhkan mereka menjadi pribadi yang berjiwa besar dan cenderung pada kebaikan.<sup>75</sup>

## **2. Apakah ada Perbedaan pada perilaku antara siswa yang melakukan puasa senin kamis dengan siswa yang tidak melakukan puasa senin kamis**

Perbedaan pada perilaku dan peningkatan hafalan al-qur'an antara siswa yang melakukan puasa senin kamis dengan yang tidak melakukan puasa senin kamis sangat terlihat. Perbedaan perilaku antara siswa yang melakukan puasa senin kamis dengan siswa yang tidak melakukan puasa

---

<sup>74</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi, 30 Mei 2023

<sup>75</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi, 5 Juni 2023

senin senin kamis sebenarnya tidak jauh beda, tetapi tetap terlihat bahwa adanya perbedaan perilaku pada siswa yang rajin puasa senin kamis dengan yang tidak rajin puasa senin kamis. Selain itu siswa yang rajin melakukan puasa juga mengalami perbedaan pada perilaku dan peningkatan dalam menghafal al-qur'an pada saat sebelum rajin melaksanakan puasa senin kamis dan sesudah melaksanakan puasa senin kamis.

Perilaku pada penelitian ini lebih mengutamakan pada perilaku belajar siswa, karena peneliti melakukan penelitian ini kepada seorang siswa. Perilaku belajar pada siswa yaitu suatu interaksi yang ditandai dengan keaktifan siswa baik di dalam proses belajar mengajar maupun di luar proses belajar mengajar untuk memperoleh perubahan perilaku yang positif. Adapun perilaku belajar yang dikemukakan oleh Muhibin Syah yaitu kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berpikir asosiatif dan daya ingat, berpikir kritis dan rasional, sikap, apresiasi dan tingkah laku afektif.<sup>76</sup>

Oleh karena itu peneliti juga bertanya kepada siswa yang menjadi subyek penelitian yaitu apakah saudara merasakan adanya perbedaan pada perilaku dan peningkatan hafalan al-qur'an ketika sebelum dan sesudah melakukan puasa senin kamis. Kemudian dijawab oleh siswa yang bernama Akrima Fitahul qolbi sebagai berikut:

---

<sup>76</sup> Wiwit, "Hubungan Antara Pperilaku Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ekonoi Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMA," (Artikel Penelitian, UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK, 2016), hal. 2

Perbedaan yang saya rasakan ketika setelah melakukan puasa senin kamis yaitu tingkat keingatan dalam menghafal al-Qur'an lebih cepat dari sebelum melakukan puasa senin kamis. sedangkan dari segi perilaku sebelum melakukan puasa senin kamis saya tidak bisa mengontrol emosi saya bisa dibilang saya ini orangnya tidak mudah untuk sabar, tetapi setelah saya rutin melakukan puasa senin kamis emosi saya lebih terkontrol dengan perlahan terus disaat pelajaran disekolah itu saya jadi lebih suka bertanya agar saya bisa memahami dengan jelas terkait materi yang disampaikan dan lebih disiplin saat sekolah.<sup>77</sup>

Saat peneliti wawancara dengan subyek kedua yang bernama Azzahra Rania Tamami juga menjawab :

Sebelum melakukan puasa senin kamis ketika akan melakukan hafalan al-qur'an terasa berat, tetapi ketika saya rutinkan puasa senin kamis hafalan terasa lebih ringan. Sedangkan kalau perilaku saya sebelum melakukan puasa senin kamis saya itu tipe orang yang mudah mengeluh, tetapi ketika saya rutin puasa senin kamis merasa berbeda karena rasa sabarnya bertambah luas kemudian saat pembelajaran itu jadi lebih mudah dan semangat.<sup>78</sup>

Kemudian pada saat peneliti melakukan wawancara dengan subyek ketiga yang bernama Ardlina Isyfa' Ludna menjawab :

Sebelum saya melakukan puasa senin kamis hafalan al-qur'an saya terasa berat sampai pendapatan hafalan saya itu Cuma sedikit, tetapi semenjak saya istiqomah untuk puasa senin kamis perlahan hafalan al-qur'an mudah dan bisa memenuhi target hafalan. Sedangkan dari perilaku sebelum melakukan puasa senin kamis saya itu orangnya sering marah dan suka iri, tetapi ketika saya belajar untuk istiqomah puasa senin kamis perlahan saya bisa mengendalikan amarah saya dan lebih menerima apa adanya tanpa melibatkan rasa iri dan kalau lagi pelajaran di sekolah menjadi lebih fokus untuk memahami penjelasan yang dijelaskan oleh guru saya.<sup>79</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan subyek keempat yang bernama Salsabila Zakiata Ramadani menjawab :

<sup>77</sup> Akrima Fitahul qolbi, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 30 Mei 2023

<sup>78</sup> Azzahra Rania Tamami, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 30 Mei 2023

<sup>79</sup> Ardlina Isyfa', diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 30 Mei 2023

Sebelum saya puasa senin kamis itu saya tidak rajin hafalan karena terasa lebih banyak malasnya sampai saya di takzir disuruh berdiri sambil hafalan al-qur'an, tetapi ketika sudah rutin puasa senin kamis sekarang bisa tambah lebih banyak ketika hafalan al-qur'an dan menjadi tambah lancar. Sedangkan dilihat dari segi perilaku saya sebelum melakukan puasa senin kamis saya itu nakal banget sampai suka melanggar aturan di sekolah dan pondok, tetapi setelah saya mencoba untuk perlahan istiqomah puasa senin kamis saya merasa ada yang berubah karena saya menjadi lebih disiplin dan menaati aturan-aturan yang ada di pondok dan di sekolah, terus kalau waktu belajar di sekolah itu saya suka bertanya dan berdiskusi dengan guru.<sup>80</sup>

Dan wawancara dengan subyek yang kelima yang bernama Dian

Safitri menjawab :

Sebelum saya rajin puasa senin kamis hafalan saya itu tidak teratur dan tidak terurus, tetapi ketika saya rutinkan untuk puasa senin kamis sampai saat ini hafalan al-qur'an saya menjadi teratur misalnya saya tidak muroja'ah sehari itu seperti ada yang kurang. Sedangkan dari segi perilaku sebelum melakukan puasa senin kamis itu saya mudah banget untuk mengeluh dan tidak mau mengalah bisa dibilang egois, tetapi disaat saya melatih untuk rajin puasa senin kamis saya lebih mudah mengalah dan perlahan untuk melatih kesabaran agar tidak mudah mengeluh, kalau dalam pembelajaran di sekolah saya jadi lebih tekun dan semangat.<sup>81</sup>

Sesuai hasil observasi dilapangan yang dilakukan oleh peneliti pada saat siswa melakukan puasa di hari senin karena peneliti ingin mengamati apakah ada perbedaan antara siswa yang rajin puasa senin kamis dengan yang tidak rajin puasa senin kamis. Kemudian peneliti melihat bahwa banyaknya perbedaan pada perilaku siswa yang rajin melakukan puasa senin kamis dengan yang tidak melakukan puasa senin kamis yakni siswa yang melakukan puasa senin kamis rata-rata memiliki

---

<sup>80</sup> Salsabila Zakiata Ramadani, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 30 Mei 2023

<sup>81</sup> Dian Safitri, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 30 Mei 2023

jiwa yang besar dibanding dengan siswa yang tidak rajin berpuasa senin kamis, karena siswa yang rajin melakukan puasa senin kamis itu melatih dirinya untuk bersikap jujur, disiplin, melatih agar berperilaku sabar, rendah hati dengan orang lain, berfikir asosiatif dan daya ingat yang kuat, bertingkah laku afektif dan berpikiran kritis. Berbeda dengan siswa yang tidak melakukan puasa senin kamis, mereka lebih mudah mengeluh, mudah keras kepala, kurang memiliki empati dengan orang lain dan kurangnya sikap sopan santun, sulit untuk fokus saat guru menjelaskan materi.<sup>82</sup>

Begitu juga dengan perbedaan pada perilaku dan dalam peningkatan hafalan al-qur'an pada siswa ketika sebelum melakukan puasa senin kamis dan sesudah puasa senin kamis adalah yang semula ketika hafalan al-qur'an terasa berat menjadi mudah dan terasa ringan, yang semula hafalan al-qur'annya tidak teratur dan tidak terurus menjadi lebih rajin sehingga mencapai target saat hafalan al-qur'an. kemudian dari segi perilaku yang semula mudah melanggar aturan pondok dan sekolah menjadi tambah disiplin, berfikir asosiatif dan daya ingat yang kuat, bertingkah laku afektif, berpikir kritis, yang semula mudah mengeluh, mudah emosi, mudah iri menjadi sabar, mudah mengontrol emosi dan mudah menerima apa adanya tanpa ada rasa iri dengan teman

---

<sup>82</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi, 5 Juni 2023

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Bagaimana Peran Puasa Senin Kamis Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah

Puasa senin kamis ini termasuk puasa sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Dengan melakukan puasa selain mendapatkan pahala, puasa juga dapat memberikan kesehatan pada fisik dan mental. Disisi lain, puasa juga berperan penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual pada penelitian ini berupa perilaku dan hafalan-al-qur'an. Hal ini sebagaimana teori Danah Zohar dan Ian Marshall yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan yang dapat menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya.<sup>83</sup>

Adapun peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada siswa kelas X Agama Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah adalah sebagai berikut:

##### a) Kemampuan untuk menghadapi dan melewati musibah

Kemampuan untuk menghadapi dan melewati musibah sangat menguji kesabaran seorang siswa, salah satunya siswa yang sedang melakukan puasa senin kamis sekaligus siswa penghafal al-

---

<sup>83</sup> Ulfah Rahmawati, "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta", *Jurnal Penelitian*, Vol.10, no.1 (Februari 2016) :105.



Qur'an. Dengan kemampuan dalam menghadapi musibah hingga mampu melewatinya maka siswa tersebut sudah termasuk siswa yang memiliki kesabaran yang tinggi.

b) Menumbuhkan perilaku sabar yang tinggi

Perilaku sabar yang berperan pada siswa kelas X Agama Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah yang melakukan puasa senin kamis merupakan perilaku yang mampu menahan diri dari hawa nafsu, mampu menghadapi musibah dan mampu untuk menahan emosi.

c) Disiplin

Perilaku disiplin ini berawal dari kesadaran seseorang. Dengan melakukan puasa senin kamis juga dapat menumbuhkan perilaku disiplin pada siswa terhadap peraturan-peraturan yang ada, baik peraturan yang ada di sekolah maupun di pondok pesantren.

d) Melatih perilaku jujur

Kejujuran sangat penting dan dibutuhkan dalam aspek kehidupan. Perilaku jujur merupakan perilaku yang diikuti oleh sikap tanggungjawab atas apa yang telah diperbuat. Perilaku jujur yang berperan pada siswa yang melakukan puasa senin kamis tersebut yaitu jujur dengan apa yang telah dilakukan.

e) Rendah hati

Orang yang memiliki sifat rendah hati sudah pasti orang tersebut berjiwa besar. Sikap rendah hati berperan pada siswa yang melakukan puasa senin kamis yaitu mudah menolong orang lain

yang sedang membutuhkan pertolongan dan mudah mengalah dengan teman.

f) Rasa ingin tahu yang tinggi

Rasa ingin tahu yang tinggi yaitu untuk mencari tahu jawaban yang mendasar dalam proses pembelajaran. Perilaku tersebut berperan pada siswa yang melakukan puasa senin kamis seperti mereka memberikan pertanyaan kepada guru terkait materi yang telah disampaikan karena siswa tersebut ingin mengetahui lebih luas tentang materi tersebut.

g) Dekat dengan Allah

Siswa yang melakukan puasa senin kamis juga dapat membuat mereka merasa lebih dekat dengan Allah melalui ibadah yang rajin dan ikhlas, selain itu juga berperan baik pada siswa untuk meningkatkan kecerdasan spiritual mereka. Orang yang dekat dengan Allah akan mudah menjalani hidupnya dengan penuh kesabaran dan ketenangan jiwa.

h) Peningkatan dalam hafalan Al-Qur'an

Puasa senin kamis ini juga berperan bagi siswa kelas X Agama untuk meningkatkan kecerdasan spiritual mereka seperti hafalan al-qur'an. Dengan melakukan puasa senin kamis mereka merasa lebih ringan dan lebih mudah ingat saat menghafal al-qur'an.

**2. Apakah ada Perbedaan pada perilaku antara siswa yang melakukan puasa senin kamis dengan siswa yang tidak melakukan puasa senin kamis**

Berikut yang berkaitan dengan peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X Agama putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah yaitu adanya perbedaan pada perilaku dan peningkatan hafalan al-qur'an antara siswa yang melakukan puasa senin kamis dengan siswa yang tidak melakukan puasa senin kamis.

Berikut ini adalah perbedaan perilaku antara siswa yang melakukan puasa senin kamis dan yang tidak melakukan puasa senin kamis yaitu :

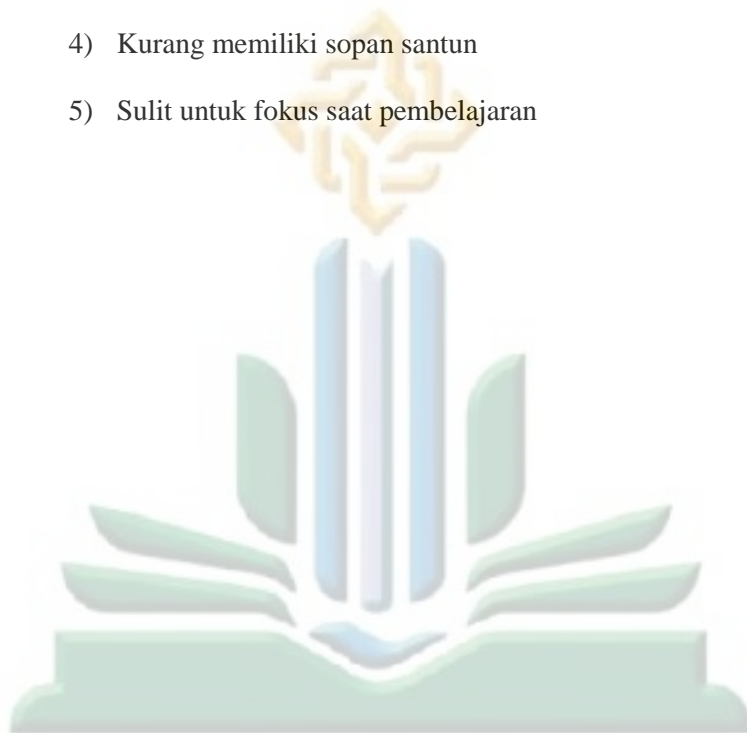
**a. Siswa yang puasa senin kamis**

- 1) Berjiwa besar
- 2) Berperilaku sabar
- 3) Melatih untuk selalu bersikap jujur
- 4) Rendah hati dengan orang lain
- 5) Disiplin
- 6) Berfikir asosiatif dan daya ingat yang kuat
- 7) Berpikir kritis
- 8) Bertingkah laku afektif

**b. Siswa yang tidak puasa senin kamis**

- 1) Mudah mengeluh
- 2) Mudah keras kepala

- 3) Kurangnya sikap empati
- 4) Kurang memiliki sopan santun
- 5) Sulit untuk fokus saat pembelajaran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi yaitu memberi dampak baik dalam prestasi belajar karena belajar menjadi lebih semangat dan mudah, kemampuan untuk menghadapi dan melewati musibah, menumbuhkan perilaku sabar yang tinggi, disiplin, Melatih kejujuran, rendah hati, rasa ingin tahu yang tinggi, dekat dengan allah dan peningkatan dalam hafalan al-qur'an, berfikir asosiatif dan daya ingat yang kuat, bertingkah laku afektif, berpikir kritis.
2. Perbedaan perilaku antara siswa yang melakukan puasa senin kamis dan yang tidak melakukan puasa senin kamis yaitu :
  - a. Perilaku siswa yang rajin melakukan puasa
    - 1) Berjiwa besar
    - 2) Berperilaku sabar
    - 3) Melatih untuk selalu bersikap jujur
    - 4) Rendah hati dengan orang lain
    - 5) Disiplin
    - 6) Berfikir asosiatif dan daya ingat yang kuat
    - 7) Berfikir kritis

- 8) Bertingkah laku afektif
- b. Perilaku siswa yang tidak rajin melakukan puasa
  - 1) Mudah mengeluh
  - 2) Mudah keras kepala
  - 3) Kurangnya sikap empati
  - 4) Kurang memiliki sopan santun
  - 5) Sulit untuk fokus saat pembelajaran

## **B. Saran**

Sesuai penelitian yang telah dilakukan, maka adanya saran yang peneliti buat sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk calon peneliti yang lainnya serta bisa untuk menambah wawasan.

2. Bagi Sekolah Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah

Bagi sekolah untuk selalu memberikan motivasi kepada siswa-siswanya agar tetap semangat untuk melakukan puasa senin kamis dan selalu berperilaku yang positif.

3. Bagi Siswa Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah

Bagi siswa walaupun ketika tidak melakukan puasa senin kais diharapkan untuk selalu berperilaku yang positif dan menaati semua peraturan yang ada disekolah serta tetap berperilaku baik kepada guru dan semua orang.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini fokus kepada peningkatan kecerdasan spiritual melalui peran puasa senin kamis, diharapkan peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi agar dapat menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya yang masih terlihat kurang sempurna.



## DAFTAR PUSTAKA

- Antonius Alijoyo, Bobby Wijaya, Intan Jacob. *Structured or Semi-structured Interviews*. CRMS Indonesia, 2021.
- Arifin Ahmad, Muhammad. *Banjir Harta dengan Dahsyatnya Zikir, Sholat Sunnah dan Puasa Sunnah*. Jogjakarta: Diva Press, 2013.
- Ariadillah, Rahmat., Yuni Yanti Soliha dan Dewi Indrawati, “Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Keberagamaan di MI Jam’iyyatul Khair Ciputat Timur, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, no. 01, (Januari-Juni, 2021): 59
- Ashshidieqy, Hasbi. “Hubungan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, no.2 (Oktober 2018): 72-73.
- Bachsini, Nor Kamila., Muhammad Hanif, Moh. Muslim, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMPN 13 Malang”, *Jurnal Pendidikan Islam*, no.9 ( 2023) : 83
- B. Gainau, Maryam. *Perkembangan Remaja dan Problematikanya*. Sleman: PT Kanisius, 2021.
- Bin Ibrahim Altwayjiry, Muhammad. *Puasa*. Buraidah: Foreigners Guidance Office Al Khubayb, 2002.
- Cahaya Ningrum, Effiana., Nur Hidayat.,”Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Full Day School Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Jombang,” *Jurnal Penelitian*, no.2 (Agustud 2022): 314
- Candra Guzman, Kurniawan., Nina Oktariba. “Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga” *Economic Education Analysis Journal*, no. 1 ( Maret 2018): 307.
- Daus, Amir. *Pendidikan Agama Islam*. PT. Indragiri Dot Com, 2022.
- Depag RI. *Al-Qur’an Terjemahan*. Semarang: CV. Toha Putra, 2007.
- Faridl, Miftah. *Puasa: Ibadah Kaya Makna*. Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Farisi, Ahmad. *Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Islam*. Guepedia, 2020.
- Fauzi, Ahmad. “Aspek-aspek Kecerdasan Spiritual dalam Konsep Pendidikan Luqman Hakim” *Realita*, no. 1 (Januari 2019): 44.



- Fitria. *Konsep kecerdasan spiritual dan emosional dalam membentuk budi pekerti (akhlak)*. Pekanbaru: Guepedia, 2020.
- Hardiansyah, Colle M Said, Normawati, “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dalam Membangun Nilai-Nilai Kejujuran pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah Lakea”, *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, no. 01 ( Januari, 2020) : 31
- Karomi, Ahmad. “Puasa senin dan kamis: sebuah telaa ma’anil hadith,” *Legitima*, no.1 ( Desember 2018): 19-83.
- Khairunnisa, Yunita. “*Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Regulasi Diri Pada Siswa Kelas XI SMA Ar-Rahman Medan.*” SKRIPSI, UNIVERSITAS MEDAN AREA, 2020.
- Mas’udah, Khoirul., Srifariyati, Imam Faizin. “*Implementasi metode bermain peran dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun.*” *Al-Athfal*, no.1, (Juni 2020) 83.
- Mundir. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Nafi’, Afan Aqil. “*Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadapapp Kontrol Diri Siswa Di SMAN 1 Badegan Ponorogo.*” SKRIPSI, IAIN PONOROGO, 2021.
- Nasifah, “*Pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap tingkah laku di tingkat pendidikan MI Ikhlasiyah Palembang.*” Skripsi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG, 2012.
- Novina Nursari, Ira. “*Hubungan kebiasaan puasa senin kamis terhadap kecerdasan emosional dan spiritual santri di pondok pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.*” Skripsi, UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2020.
- Pratiwi, Nuning Indah. “Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. no. 2 ( Agustus 2017): 215
- Rahmawati, Ulfah. ” Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta”, *Jurnal Penelitian*, no. 1 (Februari 2016) :105.
- Rahmi, Aulia. “Puasa dan hikmahnya terhadap kesehatan fisik dan mental spiritual,” *Jurnal studi pemikiran, riset dan pengembangan pendidikan islam*, no.1 ( Januari 2015): 90.
- Rifa’I, Moh. *Fiqh Islam Lengkap*, Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 2014.

- Sabiq, Zamzami., M. As'ad Djalali. "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum" *Jurnal Psikologi Indonesia*, no.2 (September 2012): 58.
- Salamuddin, Ceceng. *Ternyata Shalat & Puasa sunnah dapat Mempercepat Kesuksesan*. Jakarta Selatan: PT. Kawah Media, 2012.
- Sipriani, "Pengaruh Intensitas Puasa Sunnah Senin Kamis Terhadap Regulasi Diri Mahasiswa." Skripsi, IAIN BENGKULU, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Susetya, WawanS. *Fungsi-fungsi Terapi Psikologis dan Medis di Balik Puasa Senin Kamis*. Jogja: Diva Press, 2008.
- Syafi'i, Imam., Mardiyah. "Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa," *Jurnal Keislaman*, no.01 (Maret 2023): 256.
- Syahirul, Ahmad. *Keajaiban Puasa Sunnah*. Jakarta: Bilanoor, 2011.
- Syarief Hidayatulloh, Furqon. *Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: IPB Press, 2018.
- Syarifudin, Ahmad. *Puasa menuju sehat fisik dan psikis*. Jakarta: Gema insani, d2003.
- Syukur Abu Bakar, Abd. "Aspek-aspek kecerdasan spiritual dan emosional dalam Al-Qur'an (Telaah surah Luqman Ayat 12-19)" *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, no. 1, ( Januari-Juni 2022): 249.
- UmI Masitoh, "Peranan Puasa Senin Kamis Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta." SKRIPSI, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2014.
- Wiwit, "Hubungan Antara Pperilaku Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ekonoi Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMA," Artikel Penelitian, UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK, 2016.
- Zohar, Danah., Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*. Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007.



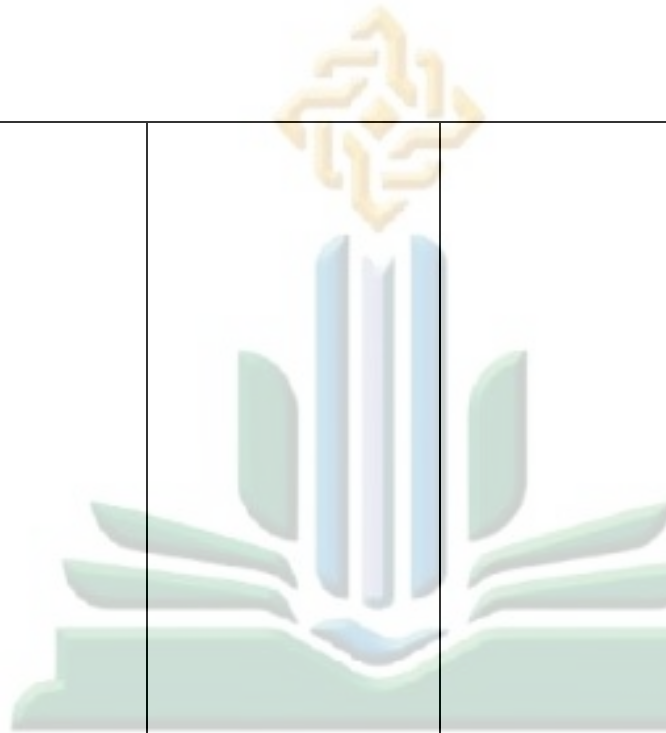
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## M A T R I K P E N E L I T I A N

Judul	Fokus Penelitian	Variabel	Kajian Teori	Sumber Data	Metode Penelitian
Peran Puasa Senin Kamis Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi	Bagaimana peran puasa senin kamis terhadap peningkatan kecerdasan spiritual siswa kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ? Apakah ada perbedaan pada perilaku antara siswa yang rajin melakukan puasa senin kamis dengan siswa yang tidak melakukan puasa senin kamis ?	Puasa Senin Kamis Kecerdasan Spiritual	Puasa Senin Kamis Pengertian puasa Pengertian puasa senin kamis Manfaat puasa senin kamis terhadap kesehatan fisik Manfaat puasa senin kamis terhadap kesehatan mental Hikmah puasa senin kamis Keutamaan puasa senin kamis Peran puasa	Subyek Penelitian: siswa kelas X Agama Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah	Metode Penelitian: Kualitatif Jenis Penelitian: Studi Kasus Teknik Pengumpulan Data: Observasi Wawancara Dokumentasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

			<p>Kecerdasan Spiritual Pengertian kecerdasan spiritual Ciri-ciri kecerdasan spiritual Kriteria kecerdasan spiritual Aspek-aspek kecerdasan spiritual Karakteristik kecerdasan spiritual Komponen kecerdasan spiritual Fungsi kecerdasan spiritual Meningkatkan kecerdasan spiritual Faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual</p>		
--	--	--	--	--	--

## PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Wahyuni Maulidiah  
NIM : D20195044  
Program Studi : Psikologi Islam  
Fakultas : Dakwah  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 25 Oktober 2023  
Saya yang menyatakan



Nur Wahyuni Maulidiah  
NIM. D20195044

## SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
Jl. Mataram No. 1 Mengli, Jember, Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id  
website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B.1682/Un.22/6.a/PP.00.9/05/2023 23 Mei 2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.  
Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung  
Banyuwangi

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Nur Wahyuni Maulidiah  
NIM : D20195044  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Psikologi Islam  
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibupimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Peran Puasa Senin Kamis Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X Agama Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah



## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



المدرسة العالية الاميرية البلاغي  
**MADRASAH ALIYAH AL AMIRIYYAH**  
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI JAWA TIMUR  
e-mail : ma.alamiriyah@gmail.com  
website : www.blokagung.net

Alamat : Jl. PP. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Kode Pos 68491 Banyuwangi Telp. 0333-845973

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 09.0323/31.1/MAA-Sket/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **NUR WAHYUNI MAULIDAH**  
Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 19 Juni 2001  
Status : MAHASISWA  
NIM : D20195044  
Fakultas : Fakultas Dakwah  
Program : Psikologi Islam  
Lembaga : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Kegiatan Penelitian, di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Tanggal Penelitian : 29,30 Mei 2023 & 05,06 Juni 2023

Judul Penelitian : Peran Puasa Senin Kamis Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X Agama Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi

Penelitian Tersebut Berlangsung baik dan tidak mengganggu pelaksanaan proses belajar mengajar di Madrasah kami.

Demikian surat keterangan Penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 06 Juni 2023

Kepala Madrasah



**MUHAMMAD FAUZAN, S.Pd.I., S.Pd.**  
NIPY : 31205990120039





## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Kemampuan untuk bersikap fleksibel
2. Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi
3. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
4. Kemampuan untuk menghadapi dan melewati rasa sakit
5. Kualitas hidup yang diinspirasi atau diilhami oleh visi dan nilai-nilai
6. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu
7. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal
8. Kecenderungan nyata untuk bertanya ( mengapa ? atau bagaimana jika? ) untuk mencari jawaban yang mendasar
9. Menjadi apa yang telah disebutkan oleh para psikolog sebagai bidang mandiri yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi

### **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X Agama Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?
2. Apakah ada perbedaan pada perilaku antara siswa yang rajin melakukan puasa senin kamis dengan siswa yang tidak rajin melakukan puasa senin kamis?

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.
2. Profil, Visi dan Misi Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi
3. Tenaga pendidik dan kependidikan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

4. Struktur Organisasi dan Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi
5. Data siswa Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi

**PEDOMAN OBSERVASI**

**PERAN PUASA SENIN KAMIS  
DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA  
KELAS X AGAMA PUTRI MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYAH  
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**Nama siswa** : Akrima Fitahul qolbi

**Di amati hari** : Minggu ( ketika tidak melakukan puasa)

**Waktu** : 07.30-12.00 WIB

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Kemampuan untuk bersikap fleksibel	√	
2	Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	√	
3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	√	
4	Kemampuan untuk menghadapi dan melewati rasa sakit	√	
5	Kualitas hidup yang diinspirasi atau diilhami oleh visi dan nilai-nilai	√	
6	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	√	
7	Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal	√	
8	Kecenderungan nyata untuk bertanya ( mengapa ?	√	

	atau bagaimana jika? ) untuk mencari jawaban yang mendasar		
9	Menjadi apa yang telah disebutkan oleh para psikolog sebagai bidang mandiri yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi	√	

### PEDOMAN OBSERVASI

#### PERAN PUASA SENIN KAMIS DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS X AGAMA PUTRI MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI

**Nama siswa** : Azzahra Rania Tamami

**Di amati hari** : Minggu ( ketika tidak melakukan puasa)

**Waktu** : 07.30-12.00 WIB

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Kemampuan untuk bersikap fleksibel	√	
2	Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	√	
3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	√	
4	Kemampuan untuk menghadapi dan melewati rasa sakit	√	
5	Kualitas hidup yang diinspirasi atau diilhami oleh visi dan nilai-nilai	√	
6	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	√	

7	Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal	√	
8	Kecenderungan nyata untuk bertanya ( mengapa ? atau bagaimana jika? ) untuk mencari jawaban yang mendasar	√	
9	Menjadi apa yang telah disebutkan oleh para psikolog sebagai bidang mandiri yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi	√	

### PEDOMAN OBSERVASI

#### PERAN PUASA SENIN KAMIS DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS X AGAMA PUTRI MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI

**Nama siswa** : Ardlina Isyfa' Ludna

**Di amati hari** : Minggu ( ketika tidak melakukan puasa)

**Waktu** : 07.30-12.00 WIB

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Kemampuan untuk bersikap fleksibel	√	
2	Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	√	
3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	√	

4	Kemampuan untuk menghadapi dan melewati rasa sakit	√	
5	Kualitas hidup yang diinspirasi atau diilhami oleh visi dan nilai-nilai	√	
6	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	√	
7	Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal	√	
8	Kecenderungan nyata untuk bertanya ( mengapa ? atau bagaimana jika? ) untuk mencari jawaban yang mendasar	√	
9	Menjadi apa yang telah disebutkan oleh para psikolog sebagai bidang mandiri yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi	√	

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PEDOMAN OBSERVASI

### PERAN PUASA SENIN KAMIS DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS X AGAMA PUTRI MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI

**Nama siswa** : Salsabila Zakiata Ramadani

**Di amati hari** : Minggu ( ketika tidak melakukan puasa)

**Waktu** : 07.30-12.00 WIB

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Kemampuan untuk bersikap fleksibel	√	
2	Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	√	
3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	√	
4	Kemampuan untuk menghadapi dan melewati rasa sakit	√	
5	Kualitas hidup yang diinspirasi atau diilhami oleh visi dan nilai-nilai	√	
6	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	√	
7	Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal	√	
8	Kecenderungan nyata untuk bertanya ( mengapa ? atau bagaimana jika? ) untuk mencari jawaban yang mendasar	√	

9	Menjadi apa yang telah disebutkan oleh para psikolog sebagai bidang mandiri yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi	√	
---	---	---	--

### PEDOMAN OBSERVASI

#### PERAN PUASA SENIN KAMIS DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS X AGAMA PUTRI MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI

**Nama siswa** : Dian Safitri

**Di amati hari** : Minggu ( ketika tidak melakukan puasa)

**Waktu** : 07.30-12.00 WIB

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Kemampuan untuk bersikap fleksibel	√	
2	Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	√	
3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	√	
4	Kemampuan untuk menghadapi dan melewati rasa sakit	√	
5	Kualitas hidup yang diinspirasi atau diilhami oleh visi dan nilai-nilai	√	
6	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	√	

7	Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal	√	
8	Kecenderungan nyata untuk bertanya ( mengapa ? atau bagaimana jika? ) untuk mencari jawaban yang mendasar	√	
9	Menjadi apa yang telah disebutkan oleh para psikolog sebagai bidang mandiri yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi	√	

### PEDOMAN OBSERVASI

#### PERAN PUASA SENIN KAMIS DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS X AGAMA PUTRI MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI

**Nama siswa** : Akrima Fitahul qolbi

**Di amati hari** : Senin ( ketika melakukan puasa)

**Waktu** : 09.30-12.00 WIB

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Kemampuan untuk bersikap fleksibel	√	
2	Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	√	
3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	√	
4	Kemampuan untuk menghadapi dan melewati rasa sakit	√	



5	Kualitas hidup yang diinspirasi atau diilhami oleh visi dan nilai-nilai	√	
6	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	√	
7	Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal	√	
8	Kecenderungan nyata untuk bertanya ( mengapa ? atau bagaimana jika? ) untuk mencari jawaban yang mendasar	√	
9	Menjadi apa yang telah disebutkan oleh para psikolog sebagai bidang mandiri yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi	√	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**PEDOMAN OBSERVASI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**PERAN PUASA SENIN KAMIS**  
**DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA**  
**KELAS X AGAMA PUTRI MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYYAH**  
**BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**Nama siswa** : Azzahra Rania Tamami

**Di amati hari** : Senin ( ketika melakukan puasa)

**Waktu** : 09.30-12.00 WIB

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Kemampuan untuk bersikap fleksibel	√	
2	Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	√	

3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	√	
4	Kemampuan untuk menghadapi dan melewati rasa sakit	√	
5	Kualitas hidup yang diinspirasi atau diilhami oleh visi dan nilai-nilai	√	
6	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	√	
7	Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal	√	
8	Kecenderungan nyata untuk bertanya ( mengapa ? atau bagaimana jika? ) untuk mencari jawaban yang mendasar	√	
9	Menjadi apa yang telah disebutkan oleh para psikolog sebagai bidang mandiri yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi	√	

## PEDOMAN OBSERVASI

### PERAN PUASA SENIN KAMIS DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS X AGAMA PUTRI MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI

**Nama siswa** : Ardlina Isyfa' Ludna

**Di amati hari** : Senin ( ketika melakukan puasa)

**Waktu** : 09.30-12.00 WIB

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Kemampuan untuk bersikap fleksibel	√	
2	Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	√	
3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	√	
4	Kemampuan untuk menghadapi dan melewati rasa sakit	√	
5	Kualitas hidup yang diinspirasi atau diilhami oleh visi dan nilai-nilai	√	
6	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	√	
7	Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal	√	
8	Kecenderungan nyata untuk bertanya ( mengapa ? atau bagaimana jika? ) untuk mencari jawaban yang mendasar	√	

9	Menjadi apa yang telah disebutkan oleh para psikolog sebagai bidang mandiri yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi	√	
---	---	---	--

### PEDOMAN OBSERVASI

#### PERAN PUASA SENIN KAMIS DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS X AGAMA PUTRI MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI

**Nama siswa** : Salsabila Zakiata Ramadani

**Di amati hari** : Senin ( ketika melakukan puasa)

**Waktu** : 09.30-12.00 WIB

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Kemampuan untuk bersikap fleksibel	√	
2	Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	√	
3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	√	
4	Kemampuan untuk menghadapi dan melewati rasa sakit	√	
5	Kualitas hidup yang diinspirasi atau diilhami oleh visi dan nilai-nilai	√	
6	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	√	

7	Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal	√	
8	Kecenderungan nyata untuk bertanya ( mengapa ? atau bagaimana jika? ) untuk mencari jawaban yang mendasar	√	
9	Menjadi apa yang telah disebutkan oleh para psikolog sebagai bidang mandiri yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi	√	

### PEDOMAN OBSERVASI

#### PERAN PUASA SENIN KAMIS DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS X AGAMA PUTRI MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI

**Nama siswa** : Dian Safitri

**Di amati hari** : Senin ( ketika melakukan puasa)

**Waktu** : 09.30-12.00 WIB

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Kemampuan untuk bersikap fleksibel	√	
2	Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	√	
3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	√	
4	Kemampuan untuk menghadapi dan melewati rasa sakit	√	

5	Kualitas hidup yang diinspirasi atau diilhami oleh visi dan nilai-nilai	√	
6	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	√	
7	Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal	√	
8	Kecenderungan nyata untuk bertanya ( mengapa ? atau bagaimana jika? ) untuk mencari jawaban yang mendasar	√	
9	Menjadi apa yang telah disebutkan oleh para psikolog sebagai bidang mandiri yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi	√	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**LOKASI PENELITIAN**  
**MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI**

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN
1	Senin, 29 Mei 2023	Silaturahmi dan meminta izin untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi
2	Senin, 29 Mei 2023	Menemui kepala sekolah, guru dan staf karyawan Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi

3	Senin, 29 Mei 2023	Observasi peran puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X Agama Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi
4	Selasa, 30 Mei 2023	Melakukan wawancara dengan guru akidah akhlak.
5	Selasa, 30 Mei 2023	Melakukan wawancara kepada siswa kelas X Agama putri yang melakukan puasa senin kamis.
6	Senin, 5 Juni 2023	Melakukan wawancara kepada bapak kepala sekolah
7	Senin, 5 Juni 2023	Pengambilan data dokumentasi di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.
8	Selasa, 6 Juni 2023	Ucapan terima kasih kepada kepala sekolah, dewan guru, staf karyawan dan siswa kelas X Agama Madrasah Aliyah Blokagung Banyuwangi

Banyuwangi, 6 Juni 2023  
Kepala Sekolah  
Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah

**Ahmad Fauzan, S.Pd.I, S.Pd**

**FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN**



**LOKASI PENELITIAN**



**RUANG KELAS X AGAMA PUTRI MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYAH**





UNIVERSITAS INKHA  
**WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH**



**WAWANCARA DENGAN GURU AKIDAH**



**WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS X AGAMA**



**KEGIATAN MUROJA'AH SEBELUM PELAJARAN DIMULAI**



**PEMBACAAN ASMAUL HUSNA SEBELUM MASUK KELAS**

JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Nur Wahyuni Maulidiah  
NIM : D20195044  
Tempat Tgl Lahir : Lumajang, 19 Juni 2001  
Alamat : Jalan Pulau Bungin Gang, Perbatasan no.15x,  
Kel.Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kab.  
Denpasar, Prov. Bali  
Email : nurwahyunimaulidia@gmail.com  
Fakultas : Dakwah  
Prodi : Psikologi Islam  
Semester : IX

### Riwayat Pendidikan :

- |                        |               |
|------------------------|---------------|
| 1) TK Khadijah         | 2006-2007     |
| 2) MIN Denpasar        | 2007-2013     |
| 3) SMP Plus Darussalam | 2013-2016     |
| 4) SMA Darussalam      | 2016-2019     |
| 5) UIN KHAS Jember     | 2019-Sekarang |